

A photograph of a business meeting with several people in suits looking at documents and charts. The image is overlaid with a blue geometric design consisting of various shapes and lines. The text is positioned on a dark blue background at the bottom of the page.

LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR Megah Raharja Berdaya



BPR MEGAH

PT. BPR Megah Raharja Berdaya

Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Daftar Isi | <i>i</i> |
| Kata Pengantar | <i>ii</i> |
| Ikhtisar Utama | <i>ii</i> |
| I. Laporan Manajemen | 1 |
| Laporan Direksi | 1 |
| Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | 8 |
| II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif | 14 |
| III. Kepemilikan | 18 |
| IV. Perkembangan Usaha | 19 |
| V. Analisis dan Pembahasan Manajemen | 23 |
| VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia | 33 |
| VII. Laporan Keuangan Tahunan | 37 |
| VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik | 47 |
| Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan | 48 |

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR Megah Raharja Berdaya selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR Megah Raharja Berdaya. Namun demikian, BPR Megah Raharja Berdaya mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 21.27%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 38.72%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 39.73% dan deposito tumbuh sebesar 12.53%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari 40.89% menjadi 32.58%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 283.74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 1.06% dari tahun 2024 sebesar 6.37 % menjadi 5.31% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR Megah Raharja Berdaya juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR Megah Raharja Berdaya.

Laporan Keuangan Tahunan 2025

PT. BPR Megah Raharja Berdaya

Ikhtisar Data Keuangan Penting

| | |
|-----------------------------------|-------------------|
| Kredit yang Diberikan | Rp 31.249.542.376 |
| Pendapatan Operasional | Rp 4.473.400.920 |
| Beban Operasional | Rp 3.908.872.513 |
| Pendapatan Non Operasional | Rp 499.998 |
| Beban Non Operasional | Rp 113.262.001 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Rp 502.866.024 |

Rasio Keuangan

KPMM

32,58%

NPL NETO

3,19%

NPL GROSS

5,31%

ROA

1,19%

BOPO

87,24%

NIM

6,71%

LDR

87,22%

CASH RATIO

28,91%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Megah Raharja Berdaya berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Megah Raharja Berdaya untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Bali khususnya Kabupaten Badung dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Megah Raharja Berdaya tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Megah Raharja Berdaya juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Megah Raharja Berdaya terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Megah Raharja Berdaya tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Megah Raharja Berdaya pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Megah Raharja Berdaya juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Megah Raharja Berdaya untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 38.72% secara tahunan mencapai Rp 31.2 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 8.08 % dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 91.92 %. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Megah Raharja Berdaya dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Megah Raharja Berdaya menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1.19 %** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **6.73%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 38.72% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **5.31%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Megah Raharja Berdaya berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **87.24%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Megah Raharja Berdaya juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Megah Raharja Berdaya beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

| Indikator Keuangan | Target 2025 | Realisasi |
|------------------------|-------------|-----------|
| Pertumbuhan Kredit | 18.18% | 38.72% |
| NPL (Gross) | 5.00% | 5.31% |
| NPL (Net) | 4.31% | 3.19% |
| BOPO | 94.01% | 87.24% |
| Return on Asset (ROA) | 0.47% | 1.19% |
| Return on Equity (ROE) | 10.00% | 6.73% |

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Megah Raharja Berdaya masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Bali khususnya kabupaten Badung yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Megah Raharja Berdaya memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Megah Raharja Berdaya menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Megah Raharja Berdaya.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Megah Raharja Berdaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan

kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Megah Raharja Berdaya juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Megah Raharja Berdaya berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Megah Raharja Berdaya menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Megah Raharja Berdaya mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Megah Raharja Berdaya mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Megah Raharja Berdaya juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR

Megah Raharja Berdaya terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Megah Raharja Berdaya tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Megah Raharja Berdaya termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Megah Raharja Berdaya optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Megah Raharja Berdaya secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Megah Raharja Berdaya secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Megah Raharja Berdaya melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank

sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Megah Raharja Berdaya bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Megah Raharja Berdaya juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Megah Raharja Berdaya dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Megah Raharja Berdaya menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Megah Raharja Berdaya untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Megah Raharja Berdaya untuk terus berkembang dan

mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Megah Raharja Berdaya, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Megah Raharja Berdaya berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Megah Raharja Berdaya mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Megah Raharja Berdaya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Megah Raharja Berdaya secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Megah Raharja Berdaya telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Megah Raharja Berdaya.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Megah Raharja Berdaya secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah

kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Megah Raharja Berdaya.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Megah Raharja Berdaya di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Megah Raharja Berdaya memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal

dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester II Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 87.22%.

2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Megah Raharja Berdaya yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Megah Raharja Berdaya telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2024 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Megah Raharja Berdaya berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Megah Raharja Berdaya dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Megah Raharja Berdaya cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Megah Raharja Berdaya selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Megah Raharja Berdaya dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Megah Raharja Berdaya dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker, checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Megah Raharja Berdaya agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Megah Raharja Berdaya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

| | | |
|----|--|--|
| 1. | Nama | I MADE MUDIARDANA |
| | Alamat | BR. BLANGSINGA SABA BLAHBATUH GIANYAR |
| | Jabatan | Komisaris |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 29 Mei 2024 |
| | Tanggal Selesai Menjabat | 29 Mei 2029 |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-32/KO.181/2025 |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 11 Februari 2025 |
| | Pendidikan Terakhir | S2 |
| | Tanggal Kelulusan | 10 Juli 2018 |
| | Nama Lembaga Pendidikan | UNIVERSITAS UDAYANA |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | SURVEILEN KOMISARIS |
| | Tanggal Pelatihan | 20 April 2021 |
| | Lembaga Penyelenggara | PERBARINDO BALI |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 18 September 2028 |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | Nama | KOMANG AYU ANGGARITA FAJAR UTAMI |
| | Alamat | JL. TUKAD BALIAN VI/2 BR/LINK. KAJA RENON DENPASAR SELATAN DENPASAR |
| | Jabatan | Direktur Utama |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 29 Mei 2024 |
| | Tanggal Selesai Menjabat | 29 Mei 2029 |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-32/KO.181/2025 |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 11 Februari 2025 |
| | Pendidikan Terakhir | S1 |
| | Tanggal Kelulusan | 08 Maret 2024 |
| | Nama Lembaga Pendidikan | UNIVERSITAS UDAYANA |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | SERTIFIKASI DIREKSI |
| | Tanggal Pelatihan | 08 Juli 2021 |
| | Lembaga Penyelenggara | PERBARINDO BALI |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 25 Oktober 2026 |

| | | |
|-----------|--|--|
| 3. | Nama | EVA NORAENY |
| | Alamat | JL. WIJAYA KUSUMA 17 RT/RW 003/004 MULYOAGUNG DAU MALANG JAWA TIMUR |
| | Jabatan | Direktur |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 29 Mei 2024 |
| | Tanggal Selesai Menjabat | 29 Mei 2029 |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-32/KO.181/2025 |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 11 Februari 2025 |
| | Pendidikan Terakhir | S1 |
| | Tanggal Kelulusan | 10 September 2019 |
| | Nama Lembaga Pendidikan | UNIVERSITAS BRAWIJAYA |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | SURVEILEN DIREKSI |
| | Tanggal Pelatihan | 21 Februari 2024 |
| | Lembaga Penyelenggara | PERBARINDO BALI |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 20 September 2027 |

2. Data Pejabat Eksekutif

| | | |
|----------------------------|----------------------------|--|
| 1. | Nama | NI WAYAN SUCIANI |
| | Alamat | BANJAR PASAR DESA PEKUTATAN KECAMATAN JEMBRANA |
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 24 Januari 2020 |
| | Surat Pengangkatan No. | 023/BPRDanaku-DIR/SDM/I/2020 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 24 Januari 2020 |
| | 2. | Nama |
| Alamat | | JL. BETNGANDANG I NO. 13 SANUR KAUH DENPASAR |
| Jabatan | | Kepala Satuan Kerja Lainnya |
| Tanggal Mulai Menjabat | | 21 Oktober 2024 |
| Surat Pengangkatan No. | | 100/SK/DIR/SDM/X/2024 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | | 21 Oktober 2024 |
| 3. | | Nama |
| | Alamat | JL. SIULAN GG. KECUBUNG PENATI H DANGIN PURI DENPASAR TIMUR DENPASAR |
| | Jabatan | Kepala Satuan Kerja Lainnya |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 05 Mei 2025 |
| | Surat Pengangkatan No. | 117/SK/BPRMegah-DIR/SDM/V/2025 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 05 Mei 2025 |
| | 4. | Nama |
| Alamat | | BRATANG WETAN 3-A/11 RT/RW 006/008 NGAGELREJO WONOKROMO SURABAYA |
| Jabatan | | Pejabat Eksekutif Audit Intern |
| Tanggal Mulai Menjabat | | 15 Juli 2025 |
| Surat Pengangkatan No. | | 123/SK/BPRMegah-DIR/SDM/VII/20 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | | 15 Juli 2025 |

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

| | | |
|----|------------------------|--|
| 1. | Nama | DRS I GEDE SURIADNYANA,SE,.MM |
| | Alamat | JL.TK BALIAN VI NO 2 BR KAJA RENON DENPASAR |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp8300000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 92.22% |
| 2. | Nama | P.A.ANDIENA NINDYA PUTRI,SE,.MBA |
| | Alamat | JL.TK BALIAN VI NO 2 BR KAJA RENON DENPASAR |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp700000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 7.78% |

Daftar Ultimate Shareholder

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

| Informasi Umum Pendirian BPR | |
|---|--|
| Nomor akta pendirian | 114 |
| Tanggal akta pendirian | 21 Oktober 1991 |
| Tanggal mulai beroperasi | 25 Oktober 1991 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 72 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 28 Mei 2024 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | AHU-0103300.AH.01.11 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 29 Mei 2024 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumtif. |
| Tempat kedudukan | Badung |

| Hasil Audit Akuntan Publik | |
|----------------------------|--|
| Opini Akuntan Publik | 02. Wajar Dengan Pengecualian |
| Nama Akuntan Publik | Dwi Haryadi Nugraha, SST, MSi, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CPI |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Dalung Permai, Pertokoan Dalung Permai Blok B.14 Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Megah Raharja Berdaya adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Nominal |
|--|----------------|
| Pendapatan Operasional | 4.473.401 |
| Beban Operasional | 3.908.873 |
| Pendapatan Non Operasional | 500 |
| Beban Non Operasional | 113.262 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 451.766 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 45.757 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 502.866 |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp4.473.400.920 dan Beban Operasional sebesar Rp3.908.872.513, menghasilkan laba operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp564.528.407. Setelah memperhitungkan Pendapatan Non Operasional sebesar Rp499.998 dan Beban Non Operasional sebesar Rp113.262.001, laba sebelum pajak menjadi Rp451.766.404.

Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp45.757.360 menghasilkan Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp502.866.024. Kinerja ini menunjukkan peningkatan profitabilitas yang konsisten dengan strategi pertumbuhan PT. BPR Megah Raharja Berdaya.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Lancar | DPK | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
|---------------------------|---------------|------------|----------------------|------------------|--------------|---------------|
| Surat Berharga | - | - | - | - | - | - |
| Penyertaan Modal | - | - | - | - | - | - |
| Penempatan pada Bank Lain | 11.685.067 | - | - | - | - | 11.685.067 |
| Kredit yang Diberikan | 28.551.152 | 1.037.731 | 22.236 | 122.721 | 1.515.702 | 31.249.542 |
| a. Kepada BPR | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | |
|---|-------------------|------------------|---------------|----------------|------------------|-------------------|
| b. Kepada Bank Umum | - | - | - | - | - | - |
| c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait | 457.763 | - | - | - | - | 457.763 |
| d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait | 28.093.388 | 1.037.731 | 22.236 | 122.721 | 1.515.702 | 30.791.779 |
| Jumlah Aset Produktif | 40.236.218 | 1.037.731 | 22.236 | 122.721 | 1.515.702 | 42.934.609 |

Rasio Keuangan

| Keterangan | Nilai Rasio |
|--|-------------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 32,58 |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA | 100 |
| NPL Neto | 3,19 |
| NPL Gross | 5,31 |
| Return on Assets (ROA) | 1,19 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 87,24 |
| Net Interest Margin (NIM) | 6,71 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 87,22 |
| Cash Ratio | 28,91 |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya mencatat total aset produktif sebesar Rp42,9 miliar pada akhir tahun, dengan komposisi utama berupa kredit yang diberikan sebesar Rp31,2 miliar. Dari kredit tersebut, Rp30,8 miliar ditempatkan pada nonbank (pihak tidak terkait) dan hanya Rp0,5 miliar pada nonbank (pihak terkait). Penempatan pada bank lain tercatat Rp11,7 miliar, sementara tidak ada aset produktif dalam bentuk surat berharga atau penyertaan modal. Aset produktif yang masuk kategori kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing sebesar Rp22,2 juta, Rp122,7 juta, dan Rp1,5 miliar, menunjukkan profil risiko yang terkontrol.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercapai 32,58 %, memenuhi persyaratan regulator. NPL Gross sebesar 5,31 % dan NPL Neto 3,19 % menandakan kualitas kredit yang masih berada dalam batas wajar. Return on Assets (ROA) sebesar 1,19 % dan Net Interest Margin (NIM) 6,71 % mencerminkan profitabilitas yang stabil. BOPO sebesar 87,24 % dan Loan to Deposit Ratio (LDR) 87,22 % menunjukkan efisiensi operasional dan penyaluran kredit yang seimbang, sementara Cash Ratio 28,91 % memperkuat likuiditas bank.

4. Penjelasan NPL

| Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL | |
|--|-------------|
| NPL Gross (%) | 5,31 |
| NPL Neto (%) | 3,19 |

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 25.26 % serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 15.60 % juga pertumbuhan kredit mencapai 38.72 %.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Megah Raharja Berdaya, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–15%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR Megah Raharja Berdaya untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Megah Raharja Berdaya tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

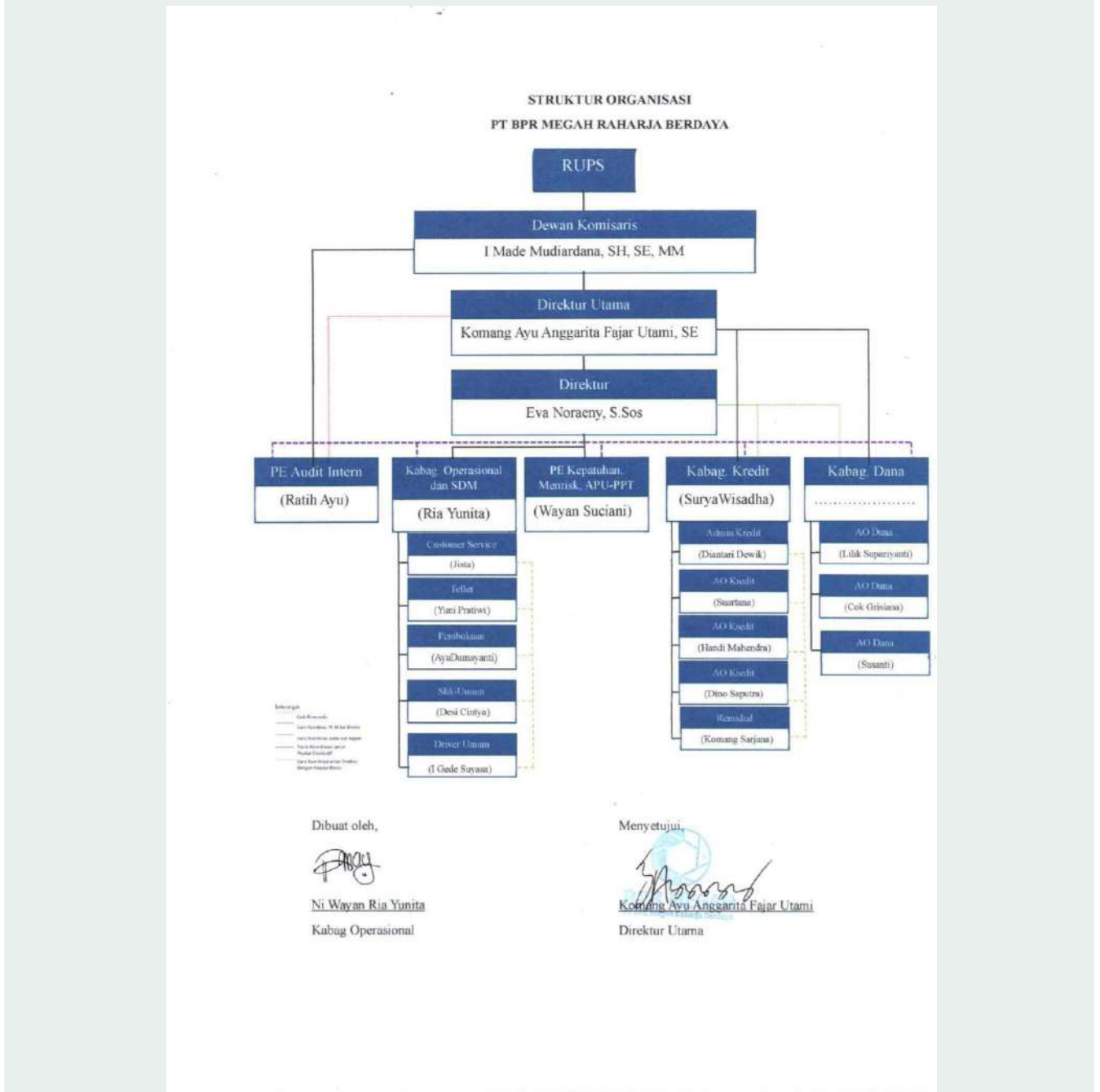
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris pada tahun 2025 lengkap 2 orang sampai dengan bulan oktober tahun 2025 dimana Komisaris Utama mengundurkan diri sehubungan dengan komitmen kepada pihak OJK terkait hubungan kekeluargaan dengan Direktur Utama, sehingga pada posisi laporan 31 Desember 2025 Dewan Komisaris berjumlah 1 orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang .

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

| Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS | | |
|----------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| 1. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Tabungan |
| | Uraian | Tabungan Harian |
| 2. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Tabungan |
| | Uraian | Tabungan Taspenas |
| 3. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |

| | | |
|-----------|-------------------------|------------------------------|
| | Nama Produk | Tabungan |
| | Uraian | Tabungan Hari Raya |
| 4. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Deposito |
| | Uraian | Deposito |
| 5. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Konsumtif |
| | Uraian | Kredit Konsumtif |
| 6. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Modal Kerja |
| | Uraian | Kredit Modal Kerja |
| 7. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Investasi |
| | Uraian | Kredit Investasi |

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Gobali Intellisia
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP, SIPENDAR dan GoAml untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPAK

2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Aplikasi Core Banking Gobali Intellisia

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Megah Raharja Berdaya merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR Megah Raharja Berdaya telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR Megah Raharja Berdaya telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR Megah Raharja Berdaya melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu,

termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR Megah Raharja Berdaya secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Megah Raharja Berdaya juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

| Daftar Jaringan Kantor | | |
|------------------------|-------------------|--|
| 1. | Nama Kantor | KANTOR PUSAT |
| | Alamat | Jl.Raya Dalung Permai Pertokoan Dalung Permai Blok B14 Dalung |
| | Desa/Kecamatan | Kuta Utara |
| | Kabupaten/Kota | Kab. Badung |
| | Kode Pos | 80361 |
| | Nama Pimpinan | KOMANG AYU ANGGARITA FAJAR UTAMI |
| | Nomor Telepon | 0361 416866 |
| | Jumlah Kantor Kas | 0 |

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

| | | |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama | PT. Jamkrida Bali Mandiri |
| | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | 2. Lembaga Lain |
| | Tanggal Kerja Sama | 17 Februari 2025 |
| | Jenis Kerja Sama | Asuransi Kredit |
| | Uraian Kerja Sama | Memberikan penjaminan kredit terhadap debitur - debitur di BPR Megah Raharja Berdaya r sesuai dengan PKS No. 010/ Jamkrida Bali- PKS/ II/2025 tanggal 17 Februari 2025 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 17 Februari 2025 sampai dengan 17 Februari 2026. |

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Megah Raharja Berdaya terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Megah Raharja Berdaya diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Megah Raharja Berdaya.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Megah Raharja Berdaya telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

| No | Jenis Transaksi Keuangan | Selesai | | Dalam Proses | | Tidak Selesai | | Jumlah Pengaduan |
|--------------------|---|----------|-----------|--------------|--------------|---------------|--------------|------------------|
| | | Jumlah | Pesentase | Jumlah | Pesentase | Jumlah | Pesentase | |
| 1 | Produk/Jasa Bank Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| 2 | Simpanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| 3 | Kredit Tanpa Angunan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| 4 | Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| Grand Total | | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 0 |

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Megah Raharja Berdaya secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Megah Raharja Berdaya (Self Assessment)

| Faktor Penilaian | Penilaian Per | Penilaian Per |
|---|------------------|------------------|
| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| | Peringkat | Peringkat |
| Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>) | 2 | 2 |
| Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>) | 2 | 1 |
| Rentabilitas (<i>Earnings</i>) | 4 | 4 |
| Permodalan (<i>Capital</i>) | 1 | 1 |
| Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko | 2 | 2 |

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Megah Raharja Berdaya dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang

Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

| Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor | |
|--|-----------------|
| Jumlah Pegawai Pemasaran | 7 orang |
| Jumlah Pegawai Pelayanan | 2 orang |
| Jumlah Pegawai Lainnya | 12 orang |
| Jumlah Pegawai Tetap | 12 orang |
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap | 9 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S3 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S2 | 1 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan D3 | 3 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan SMA | 6 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya | 12 orang |
| Jumlah Pegawai Laki-laki | 10 orang |
| Jumlah Pegawai Perempuan | 11 orang |
| Jumlah Pegawai Usia <=25 | 3 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >25-35 | 4 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >35-45 | 8 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >45-55 | 4 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >55 | 2 orang |

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

| | | |
|----|----------------------------|--|
| 1. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan Analisa Kredit dan Strategi bisnis |
| | Tanggal Pelaksanaan | 24 Februari 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas dalam menganalisa kredit dengan prinsip 5 C. |
| 2. | Nama Kegiatan Pengembangan | Tantangan Dan Peluang BPR Dalam menghadapi dalam menghadapi kondisi geopolitik dan ekonomi nasional |
| | Tanggal Pelaksanaan | 16 Mei 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Peluang dan Tantangan BPR dalam kondisi ekonomi saat ini. |
| 3. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi penerapan fungsi kepatuhan dan fungsi audit intern |
| | Tanggal Pelaksanaan | 16 Mei 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Fungsi kepatuhan dan pengawasan dalam kegiatan operasional |
| 4. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi Risk Based Audit (RBA) |
| | Tanggal Pelaksanaan | 04 Juni 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |

| | | |
|-----------|----------------------------|--|
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi Risk Based Audit (RBA) |
| 5. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan (Market conduct) |
| | Tanggal Pelaksanaan | 19 Juni 2025 |
| | Jumlah Peserta | 16 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan (Market conduct) |
| 6. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi anti fraud |
| | Tanggal Pelaksanaan | 24 Juni 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi anti fraud |
| 7. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan (Market conduct) |
| | Tanggal Pelaksanaan | 24 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 5 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan (Market conduct) |
| 8. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan APUPPT |
| | Tanggal Pelaksanaan | 11 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 21 orang |
| | Pihak Pelaksana | 03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain |

| | |
|------------------|----------------------------|
| Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| Uraian Kegiatan | Pelatihan APUPPT |

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|-------------|-------------|
| Kas dalam Rupiah | 105.848 | 212.780 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 11.685.067 | 12.554.541 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 31.249.542 | 22.527.448 |
| Provisi yang belum diamortisasi | 330.976 | 234.106 |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi | 0 | 0 |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 3.105 | 3.771 |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan | 784.642 | 451.028 |
| Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Agunan yang diambil alih | 55.119 | 55.119 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 743.754 | 727.419 |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 573.425 | 529.408 |
| Aset Tidak Berwujud | 111.900 | 90.500 |
| Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud | 111.900 | 79.733 |
| Aset Antarkantor | 0 | 0 |
| Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Aset Lainnya | 711.944 | 471.979 |

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| TOTAL ASET | 42.859.126 | 35.341.739 |
| Liabilitas Segera | 153.093 | 221.369 |
| Tabungan | 15.331.788 | 10.972.644 |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Deposito | 20.117.928 | 17.878.418 |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi | 3.833 | 18.416 |
| Simpanan dari Bank Lain | 500.000 | 0 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima | 0 | 0 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Diskonto Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | 0 | 0 |
| Liabilitas Antarkantor | 0 | 0 |
| Liabilitas Lainnya | 51.365 | 43.935 |
| TOTAL LIABILITAS | 36.150.341 | 29.097.951 |
| Modal Dasar | 10.000.000 | 10.000.000 |
| Modal yang Belum Disetor -/- | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 |
| Agio | 0 | 0 |
| Modal Sumbangan | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas | 0 | 0 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 0 | 0 |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| Ekuitas Lainnya | 0 | 0 |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | 0 | 0 |
| Cadangan | 0 | 0 |
| Umum | 200.000 | 200.000 |
| Tujuan | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | -2.994.081 | -3.087.254 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 502.866 | 131.043 |
| TOTAL EKUITAS | 6.708.785 | 6.243.788 |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya mencatat peningkatan total aset menjadi Rp42,9 miliar pada

2025 dibandingkan Rp35,3 miliar pada 2024, pertumbuhan sekitar 21 %. Kenaikan aset didorong utama oleh peningkatan kredit yang diberikan (Baki Debet) menjadi Rp31,3 miliar dari Rp22,5 miliar serta penempatan pada bank lain yang tetap tinggi di sekitar Rp11,7 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit juga naik menjadi Rp784,6 juta, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih konservatif. Aset tetap dan inventaris serta aset tidak berwujud masing- masing tumbuh menjadi Rp743,8 juta dan Rp1111,9 juta, sementara akumulasi penyusutan meningkat sejalan. Kas dalam rupiah menurun menjadi Rp105,8 juta, namun posisi likuiditas tetap terjaga melalui penempatan pada bank lain dan kredit yang meningkat. Total liabilitas naik menjadi Rp36,2 miliar pada 2025, dipengaruhi oleh peningkatan tabungan menjadi Rp15,3 miliar dan deposito menjadi Rp20,1 miliar. Meskipun liabilitas meningkat, rasio ekuitas terhadap total aset membaik, dengan ekuitas total mencapai Rp6,7 miliar dibandingkan Rp6,2 miliar tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp502,9 juta dari Rp131,0 juta, mengurangi defisit akumulatif menjadi Rp2,99 miliar. Cadangan umum tetap stabil di Rp200 juta, dan tidak ada perubahan pada modal dasar maupun modal yang belum disetor. Dengan pertumbuhan aset, perbaikan profitabilitas, dan penguatan ekuitas, PT. BPR Megah Raharja Berdaya berada pada posisi yang lebih kuat untuk mendukung ekspansi kredit dan layanan ke depan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|---------------------------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan Operasional | 4.473.401 | 3.571.187 |
| 1. Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Giro | 73.596 | 90.390 |
| Tabungan | 66.767 | 108.568 |
| Deposito | 144.690 | 245.275 |
| Sertifikat Deposito | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 3.535.826 | 2.634.779 |
| b. Provisi Kredit | | |
| Kredit Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 180.475 | 113.823 |
| c. Biaya Transaksi -/- | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 0 | 0 |

| | | |
|---|------------------|------------------|
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2. Pendapatan Lainnya | | |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi | 0 | 0 |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 0 | 0 |
| e. Pemulihan CKPN | 172.148 | 47.265 |
| f. Dividen | 0 | 0 |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| h. Keuntungan penjualan AYDA | 0 | 0 |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | 0 | 0 |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| k. Lainnya | 299.899 | 331.087 |
| Beban Operasional | 3.908.873 | 3.379.821 |
| 1. Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | | |
| Tabungan | 258.398 | 230.126 |
| Deposito | 1.064.418 | 1.054.157 |
| Simpanan dari Bank Lain | 5.403 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi | 0 | 0 |
| Beban Bunga Lainnya | 58.059 | 60.555 |
| b. Biaya Transaksi | | |
| Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 67.362 | 68.423 |
| 2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| 3. Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | 0 | 0 |
| b. Penempatan pada Bank Lain | 0 | 10.123 |
| c. KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 467.892 | 227.388 |

| | | |
|--|----------------|----------------|
| e. Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| f. Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Beban Pemasaran | 14.176 | 16.123 |
| 5. Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| 6. Beban Administrasi dan Umum | | |
| a. Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 1.047.372 | 906.976 |
| Honorarium | 161.200 | 154.000 |
| Lainnya | 310.418 | 210.260 |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan | 52.722 | 44.613 |
| c. Beban Sewa | | |
| Gedung Kantor | 57.010 | 51.028 |
| Lainnya | 0 | 0 |
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 58.542 | 63.642 |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 32.167 | 11.758 |
| f. Beban Premi Asuransi | 5.258 | 3.434 |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 69.859 | 82.988 |
| h. Beban Barang dan Jasa | 157.424 | 168.547 |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | 0 | 0 |
| j. Kerugian terkait risiko operasional | | |
| Kecurangan internal | 0 | 0 |
| Kejahatan eksternal | 0 | 0 |
| k. Pajak-pajak | 3.408 | 3.408 |
| 7. Beban lainnya | | |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| d. Kerugian penjualan AYDA | 0 | 0 |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| f. Lainnya | 17.786 | 12.271 |
| Laba (Rugi) Operasional | 564.528 | 191.366 |
| Pendapatan Non Operasional | 500 | 17.024 |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 500 | 0 |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |

| | | |
|---|-----------------|----------------|
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 0 | 17.024 |
| Beban Non Operasional | 113.262 | 77.347 |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 113.262 | 77.347 |
| Laba (Rugi) Non Operasional | -112.762 | -60.323 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 451.766 | 131.043 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 45.757 | 0 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | 96.857 | 0 |
| Beban Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 502.866 | 131.043 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 0 | 0 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp4,47 miliar, naik signifikan dibandingkan Rp3,57 miliar pada 2024. Kenaikan utama berasal dari kredit yang diberikan kepada pihak ketiga non-bank (KYD) sebesar Rp3,54 miliar, meningkat dari Rp2,63 miliar tahun sebelumnya, serta peningkatan kredit kepada pihak ketiga non-bank sebesar Rp180,5 juta versus Rp113,8 juta. Beban operasional juga meningkat menjadi Rp3,91 miliar pada 2025, sedikit lebih tinggi dari Rp3,38 miliar pada 2024, didorong oleh beban bunga tabungan, deposito, dan beban tenaga kerja. Meskipun beban naik, laba operasional mencapai

Rp564,5 juta, hampir tiga kali lipat laba operasional tahun 2024 yang sebesar Rp191,4 juta. Pendapatan non operasional sebesar Rp0,5 juta dan beban non operasional Rp113,3 juta menghasilkan rugi non operasional Rp112,8 juta pada 2025, serupa dengan kerugian Rp60,3 juta pada 2024. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan Rp45,8 juta, laba bersih tahun berjalan 2025 tercatat Rp502,9 juta, meningkat hampir empat kali lipat dibandingkan Rp131,0 juta pada 2024. Peningkatan profitabilitas ini mencerminkan efektivitas strategi penyaluran kredit dan pengelolaan beban operasional yang lebih terkendali. Dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan kontrol biaya yang berkelanjutan, PT. BPR Megah Raharja Berdaya berada pada posisi yang lebih solid untuk menghadapi tantangan tahun mendatang.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|-------------|-------------|
| Tagihan Komitmen | | |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Tagihan Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Penerusan Kredit (Channeling) | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | 795.576 | 664.099 |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Surat Berharga | 0 | 0 |
| 4) Lainnya | 0 | 0 |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | 1.096.336 | 1.096.336 |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | 0 | 0 |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | 0 | 0 |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | 0 | 0 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Kontinjensi | 0 | 0 |

Rekening Administratif Lainnya 0 0

PT. BPR Megah Raharja Berdaya pada tahun 2025, seluruh posisi rekening administratif tetap nol kecuali pendapatan bunga kredit yang sebesar Rp795,6 juta, naik signifikan dibandingkan Rp664,1 juta pada 2024, serta fasilitas kredit yang belum ditarik tetap sebesar Rp1,1 miliar, sama dengan tahun sebelumnya. Tidak terdapat tagihan komitmen, kewajiban kontinjensi, atau aset produktif yang dihapusbuku, menegaskan bahwa tidak ada eksposur risiko tambahan dalam periode tersebut.

Kondisi ini mencerminkan manajemen likuiditas yang kuat dan kebijakan kredit yang konservatif, dengan semua komitmen dan kewajiban kontinjensi berada pada level nol. Stabilitas ini memberikan landasan yang kokoh bagi PT. BPR Megah Raharja Berdaya untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

| Keterangan | Modal Disetor | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya | Jumlah |
|------------------------------------|---------------|---------------|---|--------------|
| Saldo per 31 Des Tahun 2023 | 9.000 | 200 | -3.013 | 3.187 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025etap | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | 131 | 131 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0 | 0 | -75 | -75 |
| Saldo per 31 Des Tahun 2024 | 9.000 | 200 | -2.956 | 6.244 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025etap | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | 503 | 503 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0 | 0 | -38 | -38 |
| Saldo Akhir (per 31 Des) | 9.000 | 200 | -2.491 | 6.709 |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp3,19 miliar. Tidak ada dividen atau pembentukan cadangan selama periode tersebut. Laba

periode berjalan sebesar Rp131,0 juta ditambah penyesuaian lain sebesar Rp-74,5 juta meningkatkan ekuitas. Pada 31 Desember Tahun T-1, ekuitas naik menjadi Rp6,24 miliar dengan saldo laba belum ditentukan penggunaan sebesar Rp-2,96 miliar.

Selama Tahun T, laba bersih tercatat Rp502,9 juta dan pos pengurang lain sebesar Rp-37,9 juta. Dengan modal disetor tetap Rp9 miliar dan cadangan tujuan Rp200 juta, saldo akhir ekuitas pada 31 Desember T mencapai Rp6,71 miliar. Perubahan ini mencerminkan akumulasi laba bersih setelah memperhitungkan penyesuaian negatif.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Saldo 2025 | Saldo 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Penerimaan pendapatan bunga | 3.758.559 | 3.031.857 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 277.214 | 179.369 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | 0 | 0 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 0 | 0 |
| Pendapatan operasional lainnya | 299.899 | 331.087 |
| Pembayaran beban bunga | -1.443.216 | -1.408.191 |
| Beban gaji dan tunjangan | -1.516.153 | -1.269.033 |
| Beban umum dan administrasi | -427.004 | -514.141 |
| Beban operasional lainnya | -31.962 | -28.394 |
| Pendapatan non operasional lainnya | 0 | 0 |
| Beban non operasional lainnya | -110.262 | -56.452 |
| Pembayaran pajak penghasilan | -96.857 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | 0 | 0 |
| Penempatan pada bank lain | 700.000 | 800.000 |
| Kredit yang diberikan | -8.722.095 | -5.348.693 |
| Agunan yang diambil alih | 500 | 1.192.024 |
| Aset lain-lain | -96.857 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 0 | 0 |
| Liabilitas segera | -119.865 | 61.906 |
| Tabungan | 6.613.237 | 1.056.721 |
| Deposito | 0 | 0 |
| Simpanan dari bank lain | 500.000 | 0 |
| Pinjaman yang diterima | 0 | 0 |
| Liabilitas imbalan kerja | 0 | 0 |

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| Liabilitas lain-lain | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | 0 | 3.000.000 |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | -30.860 | -29.789 |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | -24.400 | -15.600 |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | -74.544 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | 0 | 0 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | 0 | 0 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0 | 0 |
| Pembayaran dividen | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | 0 | 0 |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | 0 | 0 |
| Kas dan setara Kas awal periode | 12.067.321 | 11.159.194 |
| Kas dan setara Kas akhir periode | 11.790.915 | 12.067.321 |

PT. BPR Megah Raharja Berdaya mencatat peningkatan signifikan pada penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp3.758.559.310 pada 2025 dibandingkan Rp3.031.857.166 pada 2024. Pendapatan provisi dan jasa transaksi juga naik menjadi Rp277.214.250 dari Rp179.368.500 tahun sebelumnya. Di sisi beban, pembayaran beban bunga meningkat sedikit menjadi Rp1.443.216.297 dibandingkan Rp1.408.190.633, sementara beban gaji dan tunjangan naik tajam menjadi Rp1.516.152.738 dari Rp1.269.032.985. Kredit yang diberikan sebagai arus keluar terbesar mencapai Rp8.722.094.811 pada 2025, naik dari Rp5.348.692.522 pada 2024, sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi tetap nol pada kedua tahun.

Pada aktivitas investasi, pembelian aset tetap dan inventaris mencapai Rp30.859.996 serta pembelian aset tidak berwujud Rp24.400.000 pada 2025, masing-masing sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Karena tidak ada arus kas bersih dari operasi maupun investasi, posisi kas dan setara kas menurun dari Rp12.067.320.958 pada akhir 2024 menjadi Rp11.790.914.533 pada akhir 2025.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha, dan Rekan yang diterbitkan tanggal 14 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Megah Raharja Berdaya per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Megah Raharja Berdaya

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
Alamat Kantor : Jl. Raya Dalung Permai, Pertokoan Dalung Permai Blok B14 Dalung, Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Jl. Tukad Balian VI / 2 Denpasar
Nomor Telepon : 081246404666
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eva Noraeny
Alamat Kantor : Jl. Raya Dalung Permai, Pertokoan Dalung Permai Blok B14 Dalung, Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Jl. Pura Demak Barat 248 Denpasar
Nomor Telepon : 085338435363
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:


1. Laporan Keuangan PT. BPR Megah Raharja Berdaya telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Megah Raharja Berdaya posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Megah Raharja Berdaya posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 23 April 2026

PT. BPR Megah Raharja Berdaya


Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
Direktur Utama


Eva Noraeny
Direktur



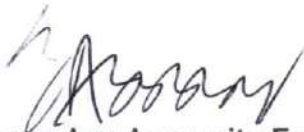
Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Megah Raharja Berdaya

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Megah Raharja Berdaya tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 23 April 2026

PT. BPR Megah Raharja Berdaya



Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
Direktur Utama



BPR MEGAH
Megah Raharja Berdaya



I Made Mudiardana, SH, SE, MM
Komisaris

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan / *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
DAFTAR ISI

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Pages | |
|--|---------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Director's Statement Letter</i> |
| Laporan Keuangan | | <i>Financial Statements</i> |
| - Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statement of Financial Position -</i> |
| - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i> |
| - Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | <i>Statement of Changes in Equity -</i> |
| - Laporan Arus Kas | 4 | <i>Statement of Cash Flows -</i> |
| - Catatan Atas Laporan Keuangan | 5 - 42 | <i>Notes to Financial Statements -</i> |
| Lampiran | | <i>Appendix</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



BPR MEGAH

PT. BPR Megah Raharja Berdaya

PT. BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA

Jl. Raya Dalung Permai, Pertokoan Dalung Permai Blok B.14,

Dalung, Kuta Utara,

Badung, Bali. Telp: 0361-416866, E-mail :

bprmegah@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ *Name* : Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Dalung Permai Blok B 14 - Dalung, Kuta Utara, Kabupaten Badung - Bali.
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*
- 2 Nama/ *Name* : Eva Noraeny
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Dalung Permai Blok B 14 - Dalung, Kuta Utara, Kabupaten Badung - Bali.
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Megah Raharja Berdaya.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Megah Raharja Berdaya telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Megah Raharja Berdaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Megah Raharja Berdaya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Megah Raharja Berdaya.

State that:

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Megah Raharja Berdaya.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Megah Raharja Berdaya have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Megah Raharja Berdaya do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Megah Raharja Berdaya in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Megah Raharja Berdaya.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*

Badung, 14 April 2026 / *April 14, 2026*



BPR MEGAH
PT BPR Megah Raharja Berdaya

Komang Ayu Anggarita Fajar Utami



Eva Noraeny

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Nofes | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|---------------------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| - Aset Lancar | 2b, 3 | 105.847.700 | 212.780.300 | Current Assets - |
| - Kas | 2c, 4 | 208.920.495 | 147.135.801 | Cash - |
| - Bunga yang Akan Diterima | 2d, 5 | 11.685.066.833 | 12.554.540.658 | Interest Receivable - |
| - Penempatan pada Bank Lain | 2v, 6, 27 | 30.915.460.731 | 22.289.570.261 | Placements with Other Banks - |
| - Kredit yang Diberikan | 2f, 2g, 6 | (784.641.901) | (451.028.199) | Loans - |
| - Penyisihan Kerugian | 2e, 2h, 7 | 55.119.045 | 55.119.045 | The Allowance for Losses - |
| - Agunan yang Diambil Alih | | | | Foreclosed Assets - |
| Jumlah | | 42.185.772.902 | 34.808.117.866 | Total |
| - Aset Tidak Lancar | 2i, 8 | 743.754.407 | 727.419.407 | Non Current Assets - |
| - Aset Tetap | 2i, 8 | (573.425.227) | (529.408.155) | Fixed Assets - |
| - Akumulasi Penyusutan | 2j, 9 | 111.900.000 | 90.500.000 | Accumulated Depreciation |
| - Aset Takberwujud | 2j, 9 | (111.900.000) | (79.733.335) | Intangible Assets - |
| - Akumulasi Amortisasi | 10, 16 | 503.023.917 | 324.843.257 | Accumulated Amortization |
| - Aset Lain-lain | 2k, 2v, | 673.353.097 | 533.621.174 | Other Assets - |
| Jumlah | | | | Total |
| JUMLAH ASET | | 42.859.125.999 | 35.341.739.040 | ASSETS TOTAL |
| KEWAJIBAN & EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| - Kewajiban Jangka Pendek | 2l, 11 | 107.335.615 | 221.368.896 | Short Term Liabilities - |
| - Kewajiban Segera | 2m, 12 | 51.365.252 | 43.935.475 | Accrued Expenses - |
| - Utang Bunga | 2n, 14 | 45.757.360 | - | Interest Payable - |
| - Utang Pajak | v, 13, 29 | 35.445.883.182 | 28.832.646.268 | Taxes Payable - |
| - Simpanan dari Pihak Ketiga | v, 14, 29 | 500.000.000 | - | Deposits from Customers - |
| - Simpanan Dari Bank Lain | 2o, 2 | 36.150.341.409 | 29.097.950.639 | Deposits from Other Banks - |
| Jumlah | 2p, 2 | | | Total |
| - Ekuitas | 17 | 9.000.000.000 | 9.000.000.000 | Equity - |
| - Modal Saham | | 200.000.000 | 200.000.000 | Share Capital - |
| - Cadangan Umum | | (2.491.215.410) | (2.956.211.599) | General Reserve - |
| - Saldo Laba | | | | Retained Earnings - |
| - Komponen Ekuitas Lain | | 6.708.784.590 | 6.243.788.401 | Other Equity Component - |
| Jumlah | | | | Total |
| JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS | | 42.859.125.999 | 35.341.739.040 | LIABILITIES & EQUITY TOTAL |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director



BPR MEGAH
 PT BPR Megah Raharja Berdaya

Komang Ayu Anggarita Fajar Utami


 Eva Noraeny

Eva Noraeny

**PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN BUNGA | | | | INTEREST INCOME |
| - Pendapatan Bunga | 2r, 2s, 18 | 4.001.353.912 | 3.192.835.073 | Interest Income - |
| - Beban Bunga | 2r, 19 | (1.453.639.975) | (1.413.260.959) | Interest Expenses - |
| Pendapatan Bunga Bersih | | 2.547.713.937 | 1.779.574.114 | Net Interest Income |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | | | OTHER OPERATING INCOME |
| - Lainnya | 2t, 20 | 472.047.007 | 378.352.004 | Others - |
| Jumlah | | 472.047.007 | 378.352.004 | Total |
| BEBAN OPERASIONAL | | | | OPERATING EXPENSES |
| - Penyisihan Kerugian | 2f, 2g, 21 | (467.891.797) | (237.511.508) | Allowance for Losses - |
| - Pemasaran | 22 | (14.176.003) | (16.122.768) | Marketing - |
| - Administrasi dan Umum | 2w, 23 | (1.955.378.873) | (1.702.124.469) | Administrative and General - |
| - Lainnya | 24 | (17.785.863) | (12.271.420) | Others - |
| Jumlah | | (2.455.232.536) | (1.968.030.165) | Total |
| Laba (Rugi) Operasional | | 564.528.409 | 189.895.963 | Profit (Loss) from Operations |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL | | | | NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) |
| - Pendapatan Non-Operasional | 25 | 499.998 | 17.024.000 | Non-Operating Income - |
| - Beban Non-Operasional | 26 | (113.262.003) | (75.877.058) | Non-Operating Expenses - |
| Jumlah | | (112.762.005) | (58.853.058) | Total |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak | | 451.766.404 | 131.042.895 | Profit (Loss) Before Tax Expense |
| Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) | | | | Income Tax (Expense) Benefit |
| - Kini | 2n, 14 | (45.757.360) | - | Current Tax - |
| - Tangguhan | 2n, 14 | 96.856.980 | - | Deferred Tax - |
| Jumlah | | 51.099.620 | - | Total |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | 502.866.024 | 131.042.895 | Profit (Loss) for The Year |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi | | | | Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss |
| - Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 2w, 15 | - | - | Remeasurement of - Post Employment Benefit |
| - Pajak Penghasilan Terkait | 2n, 14 | - | - | Related Incomes Tax - |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain | | - | - | Total Other Comprehensive Income |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | | 502.866.024 | 131.042.895 | Total Comprehensive Income For The year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Komang Ayu Anggarita Fajar Utami

**BPR MEGAH**
PT. BPR Megah Raharja Berdaya

2

Eva Noraeny

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital | Pendapatan | | Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse | Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated | Jumlah Ekuitas / Equity Total |
|--|--|--|----------|--|---|----------------------------------|
| | | Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | | | | |
| Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023 | 6.000.000.000 | | | 200.000.000 | (3.012.710.156) | 3.187.289.844 |
| Setoran Modal/ Share of Capital | 17 3.000.000.000 | - | - | - | - | 3.000.000.000 |
| Koreksi OJK - PPAP/ OJK Correction - PPAP | - | - | - | - | (74.544.338) | (74.544.338) |
| Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year | - | - | - | - | 131.042.895 | 131.042.895 |
| Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024 | 9.000.000.000 | - | - | 200.000.000 | (2.956.211.599) | 6.243.788.401 |
| Koreksi OJK - PPAP/ OJK Correction - PPAP | - | - | - | - | (37.869.835) | (37.869.835) |
| Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year | 17 - | - | - | - | 502.866.024 | 502.866.024 |
| Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025 | 9.000.000.000 | - | - | 200.000.000 | (2.491.215.410) | 6.708.784.590 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------------|------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| - Penerimaan dari Pendapatan Bunga | 3.758.559.310 | 3.031.857.166 | Receipt from Interest Income - |
| - Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 277.214.250 | 179.368.500 | Receipt of provision and transaction service income - |
| - Pembayaran Bunga | (1.443.216.297) | (1.408.190.633) | Payments of Interest Expenses - |
| - Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya | 299.899.077 | 331.087.257 | Receipt from Other Operating Income - |
| - Pembayaran Beban Tenaga Kerja | (1.516.152.738) | (1.269.032.985) | Payments of Interest Expenses - |
| - Beban Umum dan Administrasi | (427.003.697) | (514.141.089) | General and Administrative Expenses - |
| - Pembayaran Beban Lainnya | (31.961.866) | (28.394.188) | Payments of Other Expenses - |
| - Pembayaran Beban Non Operasional | (110.262.003) | (56.451.766) | Payment of Non Operating Expenses - |
| - Pembayaran Pajak Penghasilan | 96.856.980 | - | Income Tax Payment - |
| Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi | 903.933.016 | 266.102.262 | Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities |
| (Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi | | | (Increase)/ Decrease in Operating Assets |
| - Penempatan Pada Bank Lain | 700.000.000 | 800.000.000 | Placements Other Banks - |
| - Kredit Yang Diberikan | (8.722.094.811) | (5.348.692.522) | Loans - |
| - Agunan Yang Diambil Alih | 499.998 | 1.192.024.000 | Foreclosed Assets - |
| - Aset Lain-Lain | (96.856.980) | - | Other Assets - |
| Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi | | | Increase/ (Decrease) Operating Liabilities |
| - Kewajiban Segera | (119.864.567) | 61.906.004 | Accrued Expenses - |
| - Simpanan Nasabah | 6.613.236.914 | 1.056.720.885 | Deposits from Customers - |
| - Simpanan dari Bank Lain | 500.000.000 | - | Deposits from Other Banks - |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | (221.146.430) | (1.971.939.371) | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| - Pembelian Aset Tetap | (30.859.996) | (29.789.059) | Acquisition of Fixed Assets - |
| - Pembelian Aset Tak Berwujud | (24.400.000) | (15.600.000) | Acquisition of Intangible Assets - |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (55.259.996) | (45.389.059) | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| - Penambahan Setoran Modal | - | 3.000.000.000 | Proceeds from Issuance of Share Capital - |
| - Koreksi OJK - PPAP | - | (74.544.338) | OJK Correction - PPAP - |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | - | 2.925.455.662 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI: | (276.406.426) | 908.127.232 | NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT: |
| AWAL TAHUN | 12.067.320.958 | 11.159.193.726 | BEGINNING OF YEAR |
| AKHIR TAHUN | 11.790.914.533 | 12.067.320.958 | END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | Cash and cash equivalents consist of : |
| - Kas | 105.847.700 | 212.780.300 | Cash - |
| - Penempatan Pada Bank Lain | | | Placements with Other Banks - |
| - Giro Pada Bank Lain | 6.296.513.942 | 4.201.546.823 | Demand Deposits with Other Banks - |
| - Tabungan Pada Bank Lain | 3.888.552.890 | 3.052.993.835 | Saving Deposits - |
| - Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan) | 1.500.000.000 | 4.600.000.000 | Time Deposits (≤ 3 Month) - |
| Jumlah | 11.790.914.533 | 12.067.320.958 | Total |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Megah Raharja Berdaya ("Bank") yang sebelumnya bernama PT BPR Siaga Dana Kuta, didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 21 Oktober 1991 dari Sugiarti Hostiadi, SH., Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 89 tanggal 31 Juli 2024, yang dibuat dihadapan Andreanto Mahardika Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di Denpasar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0178045 tanggal 01 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep Kep.025/KM.17/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 3 September 1992.
- 2) Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220206800344 tanggal 4 Agustus 2020 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 3) NPWP No. 01.543.563.9-906.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 28 Mei 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris I Made Murdiardana, SH., SE., MM

Direksi

- Direktur Utama yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Komang Ayu Anggarita Fajar Utami

- Direktur Eva Noraeny

c Pejabat Eksekutif

- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT
Compliance, Risk Management and APU PPT EO

- PE Operasional dan SDM
Head of Operational and Human Ressourcess

- Kepala Bisnis
Head of Business

- PE Audit Internal/
Intern Auditor EO

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Megah Raharja Berdaya (the "Bank") which was previously named PT BPR Siaga Dana Kuta, was established by Deed No. 114 dated October 21, 1991 from Sugiarti Hostiadi, SH., Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 89 dated July 31, 2024, of Andreanto Mahardika Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Denpasar. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.03.0178045 dated August 1, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.*
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.*

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Bank Perkreditan Rakyat business with Certificate No. Kep 025/KM.17/1992 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institutions, dated September 3, 1992.*
- 2) Business Identification Number (NIB) No. 0220206800344 dated August 4, 2020 by the Investment Coordinating Board.*
- 3) Taxpayer Registration No. 01.543.563.9-906.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.*

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on the Deed No. 72 dated 28 Mei 2024, the composition of the management of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner -

Directors

Chief Executive Officer overseeing Compliance -

Director -

c Executive Officers

Surat Keputusan Direksi No. SK-023/BPRDanaku/DIR-SDM/II/2020 Ni Wayan Suciani

Surat Keputusan Direksi No. 100/SK/DIR/SDM/IX/2024 Ni Wayan Ria Yunita, SE

Surat Keputusan Direksi No. 117/SK/BPRMegah-DIR/SDM/VI/2025 I Gede Surya Wisadha

Surat Keputusan Direksi No. 123/SK/BPRMegah-DIR/SDM/VII/2025 Ni Luh Putu Ratih Ayu Wijayanti

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | Tetap/ Permanent | Tidak Tetap/ Non-Permanent | Jumlah/ Total | |
|--------|---------------------|-------------------------------|------------------|--------|
| - 2024 | 11 | 7 | 18 | 2024 - |
| - 2025 | 9 | 11 | 20 | 2025 - |

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ Head Office

f Modal Saham

Modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 87 tanggal 28 Desember 2023, yaitu modal dasar bank yaitu Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta rupiah), yang terdiri dari 6.500 (enam ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 (enam ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

| No | Nama/ Name |
|----------------------|-----------------------------|
| 1 | Drs. I Gede Suriadnyana, SE |
| 2 | P.A Andiena Nindya Putri |
| Jumlah/ Total | |

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 89 tanggal 31 Juli 2024, yaitu modal dasar bank modal dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 9.000 (sembilan ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar rupiah).

1 lembar saham = 1.000.000

| No | Nama/ Name |
|----------------------|-----------------------------|
| 1 | Drs. I Gede Suriadnyana, SE |
| 2 | P.A Andiena Nindya Putri |
| Jumlah/ Total | |

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

| | Jumlah/ Total | |
|--------|------------------|--------|
| - 2024 | 18 | 2024 - |
| - 2025 | 20 | 2025 - |

e The location of Bank

: Jl. Raya Dalung Permai Blok B 14 - Dalung, Kuta Utara, Kabupaten Badung - Bali.

f Share Capital

Authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 87 dated December 28, 2023 the authorized capital of the bank to Rp6.500.000.000,- (six billion five hundred million rupiah), consisting of 6.500 (six thousand and five hundred) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million). The authorized capital, 6.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

| Jumlah lembar saham/ Number of Shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares |
|--|--|---|
| 5.300 | 88,33% | 5.300.000.000 |
| 700 | 11,67% | 700.000.000 |
| 6.000 | 100,00% | 6.000.000.000 |

The subsequent change in share ownership structure, based on Deed No. 47 dated February 27, 2020, drawn up before Anak AgChanges in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 89 dated July 31, 2024 the authorized capital 9.000 (nine thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp9.000.000.000,- (nine billion rupiah).

1 shares = 1.000.000

| Jumlah lembar saham/ Number of Shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares |
|--|--|---|
| 8.300 | 92,22% | 8.300.000.000 |
| 700 | 7,78% | 700.000.000 |
| 9.000 | 100,00% | 9.000.000.000 |

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.
- Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;*
- *Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- *The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- *Significant financial difficulty of the debtor;*
- *Default or delinquency in payments of principal and/or interest;*
- *Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing*
- *It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
 - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
 - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
 - (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) *On an Individual Basis*
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral including its legal enforceability;*
 - (4) *availability of guarantees or collateral;*
 - (5) *the debtor's future business prospects.*
 - c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) *On a Collective Basis*
 - a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*
 - (1) *the estimated probability of default or credit risk rating;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
 BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
 Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
 - (3) geographical location;
 - (4) type of collateral;
 - (5) delinquency status and/or maturity; or
 - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis
 The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) Discounted cash flow
 Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
 - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
 - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
 - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
 - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
 - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
 - (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2) Secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.

2) On a Collective Basis

Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
 g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
 g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

| | % | |
|--------------------------|---------|---------------------|
| PPKA Umum | 0,50% | General PPKA |
| - Lancar | | Current - |
| PPKA Khusus | | Special PPKA |
| - Dalam Perhatian Khusus | 3,00% | Special Mention - |
| - Kurang Lancar | 10,00% | Substandards - |
| - Diragukan | 50,00% | Doubtfull - |
| - Macet | 100,00% | Loss - |

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
 - 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
 - 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
 - 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
 - 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
 - 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
 - 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
 - 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
 - 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
 - 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
 - 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
 - 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
 - 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

| | Metode/ Method | Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year | % per tahun/ % per year | |
|------------|-------------------------------|---|----------------------------|-----------|
| Bangunan | Garis Lurus/ Straight Line | 20 | 5% | Building |
| Kendaraan | Garis Lurus/ Straight Line | 4 | 25% | Vehicle |
| | | 8 | 12,5% | |
| Inventaris | Garis Lurus/ Straight Line | 4 | 25% | Equipment |
| | | 8 | 12,5% | |

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Lanjutan)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties (Lanjutan)

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another).
 - (ii) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) *A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.*
- 2) *A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.*

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

y **Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

z **Ketentuan Transisi**

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y **Use of critical accounting estimates and judgments**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

y **Transitional Provisions**

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------|--------------------|-------------------|--|-------|-------------|-------------|--------|---------------|--------------------|--------------------|--------------|--|--|-------------------|-------------------|--|-------|-------------|-------------|--------|---------------|--------------------|--------------------|--------------|
| <p>3 KAS Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Kas</td> <td style="text-align: right;">105.847.700</td> <td style="text-align: right;">212.780.300</td> <td style="text-align: right;">Cash -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>105.847.700</u></td> <td style="text-align: right;"><u>212.780.300</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Kas | 105.847.700 | 212.780.300 | Cash - | Jumlah | <u>105.847.700</u> | <u>212.780.300</u> | Total | <p>3 CASH Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Kas</td> <td style="text-align: right;">105.847.700</td> <td style="text-align: right;">212.780.300</td> <td style="text-align: right;">Cash -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>105.847.700</u></td> <td style="text-align: right;"><u>212.780.300</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Kas | 105.847.700 | 212.780.300 | Cash - | Jumlah | <u>105.847.700</u> | <u>212.780.300</u> | Total |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Kas | 105.847.700 | 212.780.300 | Cash - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>105.847.700</u> | <u>212.780.300</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Kas | 105.847.700 | 212.780.300 | Cash - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>105.847.700</u> | <u>212.780.300</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------|--------------------|-------------------------------|--|-----------------------------|-----------|------------|-------------------------------|-------------------------|-------------|-------------|---------|---------------|--------------------|--------------------|--------------|--|--|-------------------|-------------------|--|-----------------------------|-----------|------------|-------------------------------|-------------------------|-------------|-------------|---------|---------------|--------------------|--------------------|--------------|
| <p>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Penempatan Pada Bank Lain</td> <td style="text-align: right;">3.555.478</td> <td style="text-align: right;">14.298.630</td> <td style="text-align: right;">Placements with Other Banks -</td> </tr> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">205.365.017</td> <td style="text-align: right;">132.837.171</td> <td style="text-align: right;">Loans -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>208.920.495</u></td> <td style="text-align: right;"><u>147.135.801</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Penempatan Pada Bank Lain | 3.555.478 | 14.298.630 | Placements with Other Banks - | - Kredit yang Diberikan | 205.365.017 | 132.837.171 | Loans - | Jumlah | <u>208.920.495</u> | <u>147.135.801</u> | Total | <p>4 INTEREST RECEIVABLE Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Penempatan Pada Bank Lain</td> <td style="text-align: right;">3.555.478</td> <td style="text-align: right;">14.298.630</td> <td style="text-align: right;">Placements with Other Banks -</td> </tr> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">205.365.017</td> <td style="text-align: right;">132.837.171</td> <td style="text-align: right;">Loans -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>208.920.495</u></td> <td style="text-align: right;"><u>147.135.801</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Penempatan Pada Bank Lain | 3.555.478 | 14.298.630 | Placements with Other Banks - | - Kredit yang Diberikan | 205.365.017 | 132.837.171 | Loans - | Jumlah | <u>208.920.495</u> | <u>147.135.801</u> | Total |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Penempatan Pada Bank Lain | 3.555.478 | 14.298.630 | Placements with Other Banks - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Kredit yang Diberikan | 205.365.017 | 132.837.171 | Loans - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>208.920.495</u> | <u>147.135.801</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Penempatan Pada Bank Lain | 3.555.478 | 14.298.630 | Placements with Other Banks - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Kredit yang Diberikan | 205.365.017 | 132.837.171 | Loans - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>208.920.495</u> | <u>147.135.801</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|--|--------|---|---------------|---------------|-------------------|------------|---|---------------|---------------|-------------------|--------------------|--|--|--|-----------------|--------------------------|---|---------------|---------------|--------------------------|--------------------------|---|---|-------------|--------------------------|------------|-----------|----------------------|----------------------|-----------|---------------|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------------------|---|---|---|---------------------------------|----------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|------------------|---|--|--|-------------------|-------------------|--|--------|---|---------------|---------------|-------------------|------------|---|---------------|---------------|-------------------|--------------------|--|--|--|-----------------|--------------------------|---|---------------|---------------|--------------------------|--------------------------|---|---|-------------|--------------------------|------------|-----------|----------------------|----------------------|-----------|---------------|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------------------|---|---|---|---------------------------------|----------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|------------------|
| <p>5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <p>a Berdasarkan jenis</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td>a</td> <td style="text-align: right;">6.296.513.942</td> <td style="text-align: right;">4.201.546.823</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td>b</td> <td style="text-align: right;">3.888.552.890</td> <td style="text-align: right;">3.052.993.835</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td> Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td>c</td> <td style="text-align: right;">1.500.000.000</td> <td style="text-align: right;">4.600.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months -</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu > 3 Bulan</td> <td>d</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">700.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period > 3 Months -</td> </tr> <tr> <td> Sub Jumlah</td> <td>e = c + d</td> <td style="text-align: right;"><u>1.500.000.000</u></td> <td style="text-align: right;"><u>5.300.000.000</u></td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>f = a + b + e</td> <td style="text-align: right;"><u>11.685.066.833</u></td> <td style="text-align: right;"><u>12.554.540.658</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td>g</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Bersih</td> <td>h = f - g</td> <td style="text-align: right;"><u>11.685.066.833</u></td> <td style="text-align: right;"><u>12.554.540.658</u></td> <td style="text-align: right;">Net Total</td> </tr> </table> | | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Giro | a | 6.296.513.942 | 4.201.546.823 | Demand Deposits - | - Tabungan | b | 3.888.552.890 | 3.052.993.835 | Saving Deposits - | Deposito Berjangka | | | | Time Deposits - | - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan | c | 1.500.000.000 | 4.600.000.000 | Time Period ≤ 3 Months - | - Jangka Waktu > 3 Bulan | d | - | 700.000.000 | Time Period > 3 Months - | Sub Jumlah | e = c + d | <u>1.500.000.000</u> | <u>5.300.000.000</u> | Sub Total | Jumlah | f = a + b + e | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Total | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | g | - | - | Allowance for Impairment Losses | Jumlah Bersih | h = f - g | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Net Total | <p>5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <p>a By type</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td>a</td> <td style="text-align: right;">6.296.513.942</td> <td style="text-align: right;">4.201.546.823</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td>b</td> <td style="text-align: right;">3.888.552.890</td> <td style="text-align: right;">3.052.993.835</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td> Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td>c</td> <td style="text-align: right;">1.500.000.000</td> <td style="text-align: right;">4.600.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months -</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu > 3 Bulan</td> <td>d</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">700.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period > 3 Months -</td> </tr> <tr> <td> Sub Jumlah</td> <td>e = c + d</td> <td style="text-align: right;"><u>1.500.000.000</u></td> <td style="text-align: right;"><u>5.300.000.000</u></td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>f = a + b + e</td> <td style="text-align: right;"><u>11.685.066.833</u></td> <td style="text-align: right;"><u>12.554.540.658</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td>g</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Bersih</td> <td>h = f - g</td> <td style="text-align: right;"><u>11.685.066.833</u></td> <td style="text-align: right;"><u>12.554.540.658</u></td> <td style="text-align: right;">Net Total</td> </tr> </table> | | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Giro | a | 6.296.513.942 | 4.201.546.823 | Demand Deposits - | - Tabungan | b | 3.888.552.890 | 3.052.993.835 | Saving Deposits - | Deposito Berjangka | | | | Time Deposits - | - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan | c | 1.500.000.000 | 4.600.000.000 | Time Period ≤ 3 Months - | - Jangka Waktu > 3 Bulan | d | - | 700.000.000 | Time Period > 3 Months - | Sub Jumlah | e = c + d | <u>1.500.000.000</u> | <u>5.300.000.000</u> | Sub Total | Jumlah | f = a + b + e | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Total | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | g | - | - | Allowance for Impairment Losses | Jumlah Bersih | h = f - g | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Net Total |
| | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | a | 6.296.513.942 | 4.201.546.823 | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | b | 3.888.552.890 | 3.052.993.835 | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Deposito Berjangka | | | | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan | c | 1.500.000.000 | 4.600.000.000 | Time Period ≤ 3 Months - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Jangka Waktu > 3 Bulan | d | - | 700.000.000 | Time Period > 3 Months - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub Jumlah | e = c + d | <u>1.500.000.000</u> | <u>5.300.000.000</u> | Sub Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | f = a + b + e | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | g | - | - | Allowance for Impairment Losses | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Bersih | h = f - g | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Net Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | a | 6.296.513.942 | 4.201.546.823 | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | b | 3.888.552.890 | 3.052.993.835 | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Deposito Berjangka | | | | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan | c | 1.500.000.000 | 4.600.000.000 | Time Period ≤ 3 Months - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Jangka Waktu > 3 Bulan | d | - | 700.000.000 | Time Period > 3 Months - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sub Jumlah | e = c + d | <u>1.500.000.000</u> | <u>5.300.000.000</u> | Sub Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | f = a + b + e | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | g | - | - | Allowance for Impairment Losses | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Bersih | h = f - g | <u>11.685.066.833</u> | <u>12.554.540.658</u> | Net Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.

Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|-------------------|----------------------------|--|----------------------|--|--|----------------------------|--------|-------|-------|-------------------|------------|-------|-------|-------------------|------------|-------|-------|-----------------|---|--|-------------------|-------------------|--|----------------------|--|--|----------------------------|--------|-------|-------|-------------------|------------|-------|-------|-------------------|------------|-------|-------|-----------------|
| <p>b Tingkat suku bunga per tahun</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">1,29%</td> <td style="text-align: right;">1,29%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">2,81%</td> <td style="text-align: right;">2,81%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">5,12%</td> <td style="text-align: right;">5,38%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | Suku Bunga Rata-Rata | | | The Average Interest Rates | - Giro | 1,29% | 1,29% | Demand Deposits - | - Tabungan | 2,81% | 2,81% | Saving Deposits - | - Deposito | 5,12% | 5,38% | Time Deposits - | <p>b Interest rates per annum</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">1,29%</td> <td style="text-align: right;">1,29%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">2,81%</td> <td style="text-align: right;">2,81%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">5,12%</td> <td style="text-align: right;">5,38%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | Suku Bunga Rata-Rata | | | The Average Interest Rates | - Giro | 1,29% | 1,29% | Demand Deposits - | - Tabungan | 2,81% | 2,81% | Saving Deposits - | - Deposito | 5,12% | 5,38% | Time Deposits - |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Suku Bunga Rata-Rata | | | The Average Interest Rates | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | 1,29% | 1,29% | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | 2,81% | 2,81% | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Deposito | 5,12% | 5,38% | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Suku Bunga Rata-Rata | | | The Average Interest Rates | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | 1,29% | 1,29% | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | 2,81% | 2,81% | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Deposito | 5,12% | 5,38% | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|------------------|--|--|-------------------|--------|---|---|-------------------|------------|---|---|-------------------|------------|---|---|-----------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--|--|-------------------|-------------------|--|------------------|--|--|-------------------|--------|---|---|-------------------|------------|---|---|-------------------|------------|---|---|-----------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| <p>c Berdasarkan hubungan</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td> - Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>0,00%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>0,00%</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | - Giro | - | - | Demand Deposits - | - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | - Deposito | - | - | Time Deposits - | Jumlah | <u>0,00%</u> | <u>0,00%</u> | Total | <p>c By relationship</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td> - Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>0,00%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>0,00%</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | - Giro | - | - | Demand Deposits - | - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | - Deposito | - | - | Time Deposits - | Jumlah | <u>0,00%</u> | <u>0,00%</u> | Total |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | - | - | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Deposito | - | - | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>0,00%</u> | <u>0,00%</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | - | - | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Deposito | - | - | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>0,00%</u> | <u>0,00%</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|------------------|--|--|-------------------|--------|---|---|-------------------|------------|---|---|-------------------|------------|---|---|-----------------|---------------|----------|----------|--------------|--|--|-------------------|-------------------|--|------------------|--|--|-------------------|--------|---|---|-------------------|------------|---|---|-------------------|------------|---|---|-----------------|---------------|----------|----------|--------------|
| <p>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td> - Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | - Giro | - | - | Demand Deposits - | - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | - Deposito | - | - | Time Deposits - | Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> | Total | <p>d Placements with other banks pledged as collateral</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></td> <td style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td> - Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td> - Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table> | | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | - Giro | - | - | Demand Deposits - | - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | - Deposito | - | - | Time Deposits - | Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> | Total |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | - | - | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Deposito | - | - | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <u>31/12/2025</u> | <u>31/12/2024</u> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Pihak Berelasi | | | Related Parties - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Giro | - | - | Demand Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Tabungan | - | - | Saving Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - Deposito | - | - | Time Deposits - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> | Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

| Nama Bank/ Bank Name | Giro/ Demand Deposits | Tabungan/ Saving Deposits | Deposito/ Time Deposits | Jumlah/ Total |
|-------------------------|--------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------|
| - Nihil | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | - | - | - | - |

- 31/12/2024

| Nama Bank/ Bank Name | Giro/ Demand Deposits | Tabungan/ Saving Deposits | Deposito/ Time Deposits | Jumlah/ Total |
|-------------------------|--------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------|
| - Nihil | - | - | - | - |
| Jumlah/ Total | - | - | - | - |

e Berdasarkan kualitas aset

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| - Lancar | 11.685.066.832 | 12.554.540.658 | Current - |
| - Kurang Lancar | - | - | Substandard - |
| - Macet | - | - | Loss - |
| Jumlah | 11.685.066.832 | 12.554.540.658 | Total |

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|-----------------------------|------------|--------------|---------------------------------|
| - Saldo awal tahun | - | - | Balance of beginning of year - |
| - Penyisihan tahun berjalan | - | 10.123.383 | Provision during the year - |
| - Pemulihan tahun berjalan | - | (10.123.383) | Recovery during the year - |
| - Saldo akhir tahun | - | - | Balance at end of year - |

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | Rekening/ Accounts | 31/12/2025 | 31/12/2024 | Rekening/ Accounts | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| - Lancar | 300 | 28.551.151.650 | 20.173.477.282 | 237 | Current - |
| - Perhatian Khusus | 7 | 1.037.730.813 | 919.753.582 | 10 | Special Mention - |
| - Kurang Lancar | 2 | 22.235.935 | 64.305.801 | 1 | Substandard - |
| - Diragukan | 2 | 349.358.766 | 116.628.617 | 3 | Doubtfull - |
| - Macet | 15 | 1.289.065.212 | 1.253.282.283 | 12 | Loss - |
| Sub Jumlah | 326 | 31.249.542.376 | 22.527.447.565 | 263 | Sub Total |
| - Provisi | | (330.976.155) | (234.106.354) | | Provision - |
| - Administrasi | | - | - | | Administration - |
| - Pendapatan yang ditangguhkan | | (3.105.490) | (3.770.950) | | Deffered Revenue - |
| Kredit Yang Diberikan | | 30.915.460.731 | 22.289.570.261 | | Loans |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | (784.641.901) | (451.028.199) | | Allowance for Impairment Losses |
| Jumlah Bersih | | 30.130.818.830 | 21.838.542.062 | | Net Total |

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| - Lancar | 11.685.066.832 | 12.554.540.658 | Current - |
| - Kurang Lancar | - | - | Substandard - |
| - Macet | - | - | Loss - |
| Jumlah | 11.685.066.832 | 12.554.540.658 | Total |

f Movements in the allowance for impairment losses

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|-----------------------------|------------|--------------|---------------------------------|
| - Saldo awal tahun | - | - | Balance of beginning of year - |
| - Penyisihan tahun berjalan | - | 10.123.383 | Provision during the year - |
| - Pemulihan tahun berjalan | - | (10.123.383) | Recovery during the year - |
| - Saldo akhir tahun | - | - | Balance at end of year - |

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

| Jenis/ Type | 31/12/2025 | | | | | Type |
|----------------|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Modal Kerja | | | | | | Working Capital |
| - Berelasi | - | - | - | - | - | Related - |
| - Pihak Ketiga | 1.268.826.335 | - | 16.618.715 | - | 325.000.000 | Third Parties - |
| Investasi | | | | | | Investment |
| - Berelasi | - | - | - | - | - | Related - |
| - Pihak Ketiga | 913.311.929 | - | - | - | - | Third Parties - |
| Konsumsi | | | | | | Consumer |
| - Berelasi | 457.763.419 | - | - | - | - | Related - |
| - Pihak Ketiga | 25.911.249.967 | 1.037.730.813 | 5.617.220 | 349.358.766 | 964.065.212 | Third Parties - |
| Jumlah | 28.551.151.650 | 1.037.730.813 | 22.235.935 | 349.358.766 | 1.289.065.212 | Total |

| Jenis/ Type | 31/12/2024 | | | | | Type |
|----------------|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Modal Kerja | | | | | | Working Capital |
| - Berelasi | - | - | - | - | - | Related - |
| - Pihak Ketiga | 912.648.140 | - | - | - | 330.000.000 | Third Parties - |
| Investasi | | | | | | Investment |
| - Berelasi | - | - | - | - | - | Related - |
| - Pihak Ketiga | 862.117.827 | 166.418.830 | - | - | - | Third Parties - |
| Konsumsi | | | | | | Consumer |
| - Berelasi | 492.534.825 | - | - | - | - | Related - |
| - Pihak Ketiga | 17.906.176.490 | 753.334.752 | 64.305.801 | 116.628.617 | 923.282.283 | Third Parties - |
| Jumlah | 20.173.477.282 | 919.753.582 | 64.305.801 | 116.628.617 | 1.253.282.283 | Total |

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

| Jenis | 31/12/2025 | | | | | Type |
|---|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|--|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| - Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | - | - | - | - | - | Agriculture, Forestry and Fisheries - |
| - Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | 325.000.000 | Mining and Excavation - |
| - Industri Pengolahan | 11.095.107 | - | - | - | - | Processing Industry - |
| - Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | - | - | - | - | - | Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air - |
| - Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi | - | - | - | - | - | Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation - |
| - Konstruksi | - | - | - | - | - | Construction - |
| - Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | - | - | - | - | - | Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles - |
| - Pengangkutan dan Pergudangan | - | - | - | - | - | Transportation and Warehousing - |
| - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum | - | - | - | - | - | Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink - |

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

| | | | | | | |
|---|----------------|---------------|------------|-------------|---------------|---|
| - Informasi dan Komunikasi | - | - | - | - | - | Information and Communication |
| - Aktivitas Keuangan dan Asuransi | 1.280.000.000 | - | - | - | - | Financial and Insurance Activities |
| - Real Estate | - | - | - | - | - | Real Estate |
| - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis | - | - | - | - | - | Professional, Scientific and Technical Activities |
| - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya | - | - | - | - | - | Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support |
| - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | - | - | - | - | - | Government Administration, Defense and Compulsory Social |
| - Pendidikan | - | - | - | - | - | Education |
| - Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | - | - | - | - | - | Human Health Activities and Social Activities |
| - Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | - | - | - | - | - | Arts, Entertainment and Recreation |
| - Aktivitas Jasa Lainnya | 891.043.157 | - | 16.618.715 | - | - | Other Service Activities |
| - Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri | - | - | - | - | - | Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs |
| - Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | - | - | - | - | - | Activities of International Agencies and Other Extra International |
| - Rumah Tangga | 54.721.717 | - | - | - | - | Household |
| - Bukan Lapangan Usaha Lainnya | 26.314.291.669 | 1.037.730.813 | 5.617.220 | 349.358.766 | 964.065.212 | Non Business field (Others) |
| Jumlah | 28.551.151.650 | 1.037.730.813 | 22.235.935 | 349.358.766 | 1.289.065.212 | Total |

31/12/2024

| Jenis | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Type |
|--|--------------------|--|-------------------------------|------------------------|----------------|---|
| - Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 16.134.779 | - | - | - | - | Agriculture, Forestry and Fisheries |
| - Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | 330.000.000 | Mining and Excavation |
| - Industri Pengolahan | 19.272.682 | - | - | - | - | Processing Industry |
| - Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | - | - | - | - | - | Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air |

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

| | | | | | | |
|---|----------------|-------------|------------|-------------|---------------|---|
| - Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi | - | - | - | - | - | Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities |
| - Konstruksi | - | - | - | - | - | Construction |
| - Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | - | - | - | - | - | Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles |
| - Pengangkutan dan Pergudangan | - | - | - | - | - | Transportation and Warehousing |
| - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum | - | - | - | - | - | Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink |
| - Informasi dan Komunikasi | - | - | - | - | - | Information and Communication |
| - Aktivitas Keuangan dan Asuransi | 750.000.000 | - | - | - | - | Financial and Insurance Activities |
| - Real Estate | - | - | - | - | - | Real Estate |
| - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis | - | - | - | - | - | Professional, Scientific and Technical Activities |
| - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, | - | - | - | - | - | Leasing and Lease Activities without Option Rights, |
| - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | - | - | - | - | - | Government Administration, Defense and Compulsory Social |
| - Pendidikan | - | - | - | - | - | Education |
| - Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | - | - | - | - | - | Human Health Activities and Social Activities |
| - Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | - | - | - | - | - | Arts, Entertainment and Recreation |
| - Aktivitas Jasa Lainnya | 989.358.506 | 166.418.830 | - | - | - | Other Service Activities |
| - Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri | - | - | - | - | - | Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs |
| - Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | - | - | - | - | - | Activities of International Agencies and Other Extra International |
| - Rumah Tangga | 100.000.000 | - | - | - | - | Household |
| - Bukan Lapangan Usaha Lainnya | 18.298.711.315 | 753.334.752 | 64.305.801 | 116.628.617 | 923.282.283 | Non Business field (Others) |
| Jumlah | 20.173.477.282 | 919.753.582 | 64.305.801 | 116.628.617 | 1.253.282.283 | Total |

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

| Jenis | 31/12/2025 | | | | | Type |
|----------------------------|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|--------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| - Sampai dengan 1 Tahun | 1.885.625.809 | 6.256.236 | - | - | 326.308.750 | Less than until 1 Year - |
| - Lebih dari 1 s/d 2 Tahun | 891.580.828 | - | 5.617.220 | - | - | More than 1-2 Year - |
| - Lebih dari 2 s/d 5 Tahun | 9.585.893.121 | 88.868.973 | 16.618.715 | 226.637.281 | 297.835.013 | More than 2-5 Year - |
| - Lebih dari 5 Tahun | 16.188.051.892 | 942.605.604 | - | 122.721.485 | 664.921.449 | More than 5 Year - |
| Jumlah | 28.551.151.650 | 1.037.730.813 | 22.235.935 | 349.358.766 | 1.289.065.212 | Total |

| Jenis | 31/12/2024 | | | | | Type |
|----------------------------|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|--------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| - Sampai dengan 1 Tahun | 1.640.248.886 | 19.100.672 | - | - | 330.000.000 | Less than until 1 Year - |
| - Lebih dari 1 s/d 2 Tahun | 1.380.645.595 | - | - | - | - | More than 1-2 Year - |
| - Lebih dari 2 s/d 5 Tahun | 6.272.832.882 | 258.550.434 | 64.305.801 | 50.487.586 | 253.360.834 | More than 2-5 Year - |
| - Lebih dari 5 Tahun | 10.879.749.919 | 642.102.476 | - | 66.141.031 | 669.921.449 | More than 5 Year - |
| Jumlah | 20.173.477.282 | 919.753.582 | 64.305.801 | 116.628.617 | 1.253.282.283 | Total |

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

| Jenis | 31/12/2025 | | | | | Type |
|----------------------------|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|--------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| - Jatuh Tempo | - | - | - | - | 439.734.834 | Over Due - |
| - Sampai dengan 1 Tahun | 2.328.291.604 | 6.256.236 | 22.235.935 | - | 218.004.919 | Less than until 1 Year - |
| - Lebih dari 1 s/d 2 Tahun | 1.589.084.095 | - | - | - | 73.758.209 | More than 1-2 Year - |
| - Lebih dari 2 s/d 5 Tahun | 9.576.167.537 | 88.868.973 | - | 226.637.281 | 498.736.770 | More than 2-5 Year - |
| - Lebih dari 5 Tahun | 15.057.608.414 | 942.605.604 | - | 122.721.485 | 58.830.480 | More than 5 Year - |
| Jumlah | 28.551.151.650 | 1.037.730.813 | 22.235.935 | 349.358.766 | 1.289.065.212 | Total |

| Jenis | 31/12/2024 | | | | | Type |
|----------------------------|--------------------|---|-------------------------------|------------------------|----------------|--------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| - Jatuh Tempo | - | - | - | - | 451.257.706 | Over Due - |
| - Sampai dengan 1 Tahun | 1.723.409.472 | 37.156.225 | - | 20.468.378 | - | Less than until 1 Year - |
| - Lebih dari 1 s/d 2 Tahun | 1.857.556.783 | - | - | - | 222.004.919 | More than 1-2 Year - |
| - Lebih dari 2 s/d 5 Tahun | 6.680.378.688 | 240.494.881 | 64.305.801 | 30.019.208 | 488.566.218 | More than 2-5 Year - |
| - Lebih dari 5 Tahun | 9.912.132.339 | 642.102.476 | - | 66.141.031 | 91.453.440 | More than 5 Year - |
| Jumlah | 20.173.477.282 | 919.753.582 | 64.305.801 | 116.628.617 | 1.253.282.283 | Total |

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|---|------------|-------------|---|
| - Pemegang Saham dan Keluarganya | - | - | Shareholder's and Their Families - |
| - Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya | - | 492.534.825 | Director, Commissioner, EO and Their Families - |
| - Karyawan dan Lainnya | - | - | Employees and Other - |
| Jumlah | - | 492.534.825 | Total |

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|----------------------|------------|------------|----------------------------|
| Suku Bunga Rata-Rata | 16,51% | 16,75% | The Average Interest Rates |

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f Tingkat suku bunga per tahun (Lanjutan)

Kebijakan bunga

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 115/SK/BPRMegah-DIR/DKO/VI/2025 tanggal 17 April 2025:

| No | Keterangan | Jenis Bunga | | |
|----|-----------------------|-------------|------------|---------|
| | | Menurun | Anuitas | Menetap |
| 1 | Rp1.000.000.- sd BMPK | | 0,8 - 2,0% | |

Kredit Back to Back : 0,8 % s/d 1,1%

g Agunan likuid

Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)

31/12/2025
3.270.232.917

6 LOANS (CONTINUED)

f Interest rates per annum (Continued)

Interest Policy

Interest rate based on the decision letter of Directors No 115/SK/BPRMegah-DIR/DKO/VI/2025 dated April 17, 2025:

g Liquid collateral

31/12/2024

3.260.536.138

Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait 10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 30%

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- Provision of Funds to Related Parties -
- The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Kredit sindikasi

- Sebagai Ketua
Persentase Partisipasi

31/12/2025

50,00%

i Syndicated loans

31/12/2024

50,00%

As Leader -
Participation percentage

- Sebagai Anggota
Persentase Partisipasi

0,00%

0,00%

As Member -
Participation percentage

j Kredit yang direstrukturisasi

- Perpanjangan jangka waktu kredit
- Penyesuaian suku bunga
- Skema lainnya

31/12/2025

3.245.072.821

-

980.966.710

4.226.039.531

j Syndicated loans

31/12/2024

2.954.499.711

-

1.571.719.628

4.526.219.339

Extension of loan period -

Interest rate adjustment -

Other schemes -

Total

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

- Saldo awal tahun
- Penyisihan tahun berjalan
- Pemulihan tahun berjalan
- Koreksi
- Saldo akhir tahun

31/12/2025

451.028.199

467.891.797

(172.147.930)

37.869.835

784.641.901

k Movements in the allowance for impairment losses

31/12/2024

186.237.101

227.388.125

(37.141.364)

74.544.337

451.028.199

Balance of beginning of year -

Provision during the year -

Recovery during the year -

Write Off -

Balance at end of year -

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- I Made Sutarma
Jumlah/ Total

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| Ambil alih/ Acquisition | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| 29/10/2024 | 55.119.045 | 55.119.045 |
| | 55.119.045 | 55.119.045 |

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2024 | Mutasi/ Movements | | 31/12/2025 | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| - Kendaraan | 218.950.000 | - | - | 218.950.000 | Vehicle - |
| - Inventaris | 508.469.407 | 30.860.000 | 14.525.000 | 524.804.407 | Equipment - |
| Jumlah | 727.419.407 | 30.860.000 | 14.525.000 | 743.754.407 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| - Kendaraan | 123.116.649 | 24.999.996 | - | 148.116.645 | Vehicle - |
| - Inventaris | 406.291.506 | 33.542.072 | 14.524.997 | 425.308.582 | Equipment - |
| Jumlah | 529.408.155 | 58.542.068 | 14.524.997 | 573.425.227 | Total |
| Nilai Buku | 198.011.252 | | | 170.329.180 | Book Value |

8 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 31/12/2023 | Mutasi/ Movements | | 31/12/2024 | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| - Kendaraan | 218.950.000 | | | 218.950.000 | Vehicle - |
| - Inventaris Kantor | 478.680.348 | 29.789.059 | | 508.469.407 | Equipment - |
| Jumlah | 697.630.348 | 29.789.059 | - | 727.419.407 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| - Kendaraan | 98.116.654 | 24.999.995 | | 123.116.649 | Vehicle - |
| - Inventaris Kantor | 367.649.622 | 38.641.884 | | 406.291.506 | Equipment - |
| Jumlah | 465.766.276 | 63.641.879 | - | 529.408.155 | Total |
| Nilai Buku | 231.864.072 | | | 198.011.252 | Book Value |

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2024 | Mutasi/ Movements | | 31/12/2025 | |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| - Program Aplikasi | 87.500.000 | 21.400.000 | - | 108.900.000 | Application Program - |
| - Program Software SMS | 3.000.000 | - | - | 3.000.000 | |
| Jumlah | 90.500.000 | 21.400.000 | - | 111.900.000 | Total |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | Accumulated Amortization |
| - Program Aplikasi | 79.733.335 | 29.166.665 | | 108.900.000 | Application Program - |
| - Program Software SMS | - | 3.000.000 | | 3.000.000 | |
| Jumlah | 79.733.335 | 29.166.665 | - | 111.900.000 | Total |
| Nilai Bersih | 10.766.665 | | | - | Net Value |

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

9 ASET TAKBERWUJUD (LANJUTAN)

9 INTANGIBLE ASSETS (CONTINUED)

| | Mutasi/ Movements | | | 31/12/2024 | |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------|---------------------------------|
| | 31/12/2023 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| - Program Aplikasi | 71.900.000 | 15.600.000 | - | 87.500.000 | Application Program - |
| - Program Software SMS | 3.000.000 | - | - | 3.000.000 | SMS Software Program - |
| Jumlah | 71.900.000 | 15.600.000 | - | 90.500.000 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| - Program Aplikasi | 67.974.993 | 11.758.342 | - | 79.733.335 | Application Program - |
| Jumlah | 67.974.993 | 11.758.342 | - | 79.733.335 | Total |
| Nilai Bersih | 3.925.007 | | | 10.766.665 | Net Value |

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------|----------------------------------|
| - Biaya Dibayar Dimuka | | | Prepaid Expenses - |
| - Sewa Gedung | 148.750.000 | 35.759.516 | Build Rent - |
| - Seragam Kantor | 5.000.000 | - | Office Uniform - |
| - Renovasi Gedung | 206.250.001 | 231.250.000 | Building Renovation - |
| Sub Jumlah | a 360.000.001 | 267.009.516 | Sub Total |
| - Selain Biaya Dibayar Dimuka | | | Supplies - |
| - Persediaan Materai | 1.230.000 | 870.000 | Stamp Duty - |
| - Persediaan Barang Cetak | 18.537.983 | 25.246.540 | Printed Goods Inventory - |
| - Persediaan Barang Hadiah | 2.926.000 | 5.055.000 | Stock of Gift Items - |
| - Persediaan Kertas | 546.000 | - | Paper Supplies - |
| - Lainnya | 22.926.953 | 26.662.201 | Others - |
| Sub Jumlah | b 46.166.936 | 57.833.741 | Sub Total |
| - Aset Pajak Tangguhan | 96.856.980 | - | Notes 15 |
| Sub Jumlah | c 96.856.980 | - | Deferred Tax Assets Sub Total |
| - Lainnya | | | Others - |
| - Aset Program (DPLK) | - | - | Plan Assets (DPLK) - |
| Sub Jumlah | d - | - | Sub Total |
| Jumlah | e = a + b + c + d 503.023.917 | 324.843.257 | Total |

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 | |
|--------------------------------|-----------------------|--------------------|---|
| - Potong dan Pungut Pajak | Catatan 15 28.758.650 | 22.927.364 | Notes 15 |
| - Titipan Notaris | 14.069.875 | 54.518.875 | Withholding Tax - |
| - Titipan Nasabah | 2.150.000 | 26.400.000 | Deposit of Notary - |
| - Titipan Premi BPJS Kesehatan | 3.461.976 | - | Deposit from Customer - |
| - Iuran BPJS Kesehatan | - | 3.462.543 | BPJS Healthcare Premium Deposit - |
| - Kiriman Uang | 200.000 | 18.167.000 | BPJS - |
| - Titipan Premi Jamkrida | 38.795.114 | 77.093.114 | Remittances - |
| - Titipan Blokir BPKB | 19.900.000 | 18.800.000 | Jamkrida Premium Deposit - |
| Jumlah | 107.335.615 | 221.368.896 | BPKB's Block Deposit - Total |

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 |
|---------------------------|-------------------|
| - Deposito Pihak Ketiga | 50.962.027 |
| - Simpanan Dari Bank Lain | 403.225 |
| Jumlah | 51.365.252 |

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 31/12/2024 |
|--------------|-------------------|
| | 43.935.475 |
| | - |
| Total | 43.935.475 |

Time Deposit from Customers -
Deposits from Other Banks -
Total

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 |
|----------------------------|-----------------------|
| - Tabungan | 15.331.788.372 |
| - Deposito Berjangka | 20.117.927.810 |
| - Biaya Transaksi Deposito | (3.833.000) |
| Jumlah | 35.445.883.182 |

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 31/12/2024 |
|--------------|-----------------------|
| | 10.972.644.345 |
| | 17.878.417.823 |
| | (18.415.900) |
| Total | 28.832.646.268 |

Saving Deposits -
Time Deposits -
Time Deposits Transaction Fee -
Total

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

| Jenis/ Type | 31/12/2025 | | | 31/12/2024 | | |
|----------------------|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | Pihak Berelasi/ Related Parties | Pihak Ketiga/ Third Parties | Jumlah/ Total | Pihak Berelasi/ Related Parties | Pihak Ketiga/ Third Parties | Jumlah/ Total |
| - Tabungan Harian | 269.759.945 | 13.962.885.168 | 14.232.645.113 | 584.974.975 | 9.121.409.621 | 9.706.384.596 |
| - Tabungan Taspenas | 42.511.136 | 990.329.873 | 1.032.841.009 | 39.995.738 | 1.154.322.749 | 1.194.318.487 |
| - Tabungan Asih | - | 5.285.057 | 5.285.057 | - | 63.347.949 | 63.347.949 |
| - Tabungan Hari Raya | 6.614.774 | 54.402.419 | 61.017.193 | 3.308.256 | 5.285.057 | 8.593.313 |
| Jumlah/ Total | 318.885.855 | 15.012.902.517 | 15.331.788.372 | 628.278.969 | 10.344.365.376 | 10.972.644.345 |
| | 28 rekening | 1.377 rekening | 1.405 rekening | 31 rekening | 1.380 rekening | 1.411 rekening |

a By type and relationship

1 Saving Deposits

2 Deposito Berjangka

| Jenis/ Type | 31/12/2025 | | | 31/12/2024 | | |
|----------------------|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | Pihak Berelasi/ Related Parties | Pihak Ketiga/ Third Parties | Jumlah/ Total | Pihak Berelasi/ Related Parties | Pihak Ketiga/ Third Parties | Jumlah/ Total |
| - ≤ 3 | - | 2.081.300.680 | 2.081.300.680 | - | 647.180.460 | 647.180.460 |
| - 4 - 6 | 45.396.825 | 836.730.805 | 882.127.630 | 13.243.470 | 757.104.142 | 770.347.612 |
| - 7 - 12 | 2.467.943.075 | 14.184.556.425 | 16.652.499.500 | 476.612.320 | 15.482.277.431 | 15.958.889.751 |
| - > 12 | - | 502.000.000 | 502.000.000 | - | 502.000.000 | 502.000.000 |
| Jumlah/ Total | 2.513.339.900 | 17.604.587.910 | 20.117.927.810 | 489.855.790 | 17.388.562.033 | 17.878.417.823 |
| | 11 rekening | 168 rekening | 179 rekening | 11 rekening | 150 rekening | 161 rekening |

2 Time Deposits

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| - Tabungan | 1.952.750.688 | 1.353.359.111 |
| - Deposito Berjangka | 1.520.284.750 | 3.953.845.795 |
| Jumlah | 3.473.035.438 | 5.307.204.906 |

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

c Tingkat suku bunga per tahun

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|----------------------|------------|------------|
| Suku Bunga Rata-Rata | | |
| - Tabungan | 1,73% | 1,67% |
| - Deposito Berjangka | 5,64% | 5,76% |

c Interest rates per annum

The Average Interest Rates
Saving Deposits -
Time Deposits -

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

Kebijakan Bunga

1) **Tabungan**

Suku bunga tabungan berdasarkan Surat Keputusan Direkai No. 115/SK/BPRMegah-DIR/DKO/VI/2025 tanggal 17 April 2025:

| No | Jenis/ Type | Keterangan/ Information | Suku Bunga/ Interest |
|----|-----------------|--|----------------------|
| 1 | Tabungan Harian | > Rp. 0,- s/d Rp1.000.000,- | 0,00% |
| | | > Rp. 1.000.000,- s/d Rp30.000.000,- | 1,00% |
| | | > Rp. 30.000.000,- s/d Rp50.000.000,- | 1,50% |
| | | > Rp. 50.000.000,- s/d Rp100.000.000,- | 2,00% |
| | | > > Rp100.000.000,- | 2,50% |

2) **Deposito**

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 115/SK/BPRMegah-DIR/DKO/VI/2025 tanggal 17 April 2025:

| No | Jangka waktu/ Period | Suku Bunga/ Interest |
|----|----------------------|----------------------|
| 1 | 1 bulan/ month | 4,00% |
| 2 | 3 bulan/ month | 4,50% |
| 3 | 6 bulan/ month | 5,00% |
| 4 | 12 bulan/ month | 5,75% |

Interest Policy

1) **Saving Deposits**

Interest rate based on the decision letter of Directors No. 115/SK/BPRMegah-DIR/DKO/VI/2025 dated April 17, 2025:

2) **Time Deposits**

Interest rate based on the decision letter of Directors No. 115/SK/BPRMegah-DIR/DKO/VI/2025 dated April 17, 2025:

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|--------------------------|--------------------|------------|
| - Deposito Berjangka | | |
| - Jangka Waktu > 3 Bulan | 500.000.000 | - |
| Jumlah | 500.000.000 | - |

14 **DEPOSIT FROM OTHE BANKS**

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| |
|--------------------------|
| Time Deposits - |
| Time Period > 3 Months - |
| Total |

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan

- Pihak Berelasi
- Tabungan
- Deposito

Jumlah

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|------------------|------------|------------|
| - Pihak Berelasi | - | - |
| - Tabungan | - | - |
| - Deposito | - | - |
| Jumlah | - | - |

a By relationship

31/12/2024

- Related Parties -
- Saving Deposits -
- Time Deposits -
- Total**

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

- Tabungan
- Deposito Berjangka

Jumlah

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|----------------------|------------|------------|
| - Tabungan | - | - |
| - Deposito Berjangka | - | - |
| Jumlah | - | - |

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

- Saving Deposits -
- Time Deposits -
- Total**

c Tingkat suku bunga per tahun

- Suku Bunga Rata-Rata
- Tabungan
- Deposito Berjangka

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|----------------------|------------|------------|
| Suku Bunga Rata-Rata | | |
| - Tabungan | 0,00% | 0,00% |
| - Deposito Berjangka | 6,00% | 0,00% |

- The Average Interest Rates
- Saving Deposits -
- Time Deposits -

| 15 PERPAJAKAN | | 15 TAXES | |
|---|------------------------------|---|--|
| a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain) | | a Prepaid Tax (Other Assets) | |
| | <u>31/12/2025</u> | | <u>31/12/2024</u> |
| - PPh Pasal 21 - Lebih Bayar | - | - | <i>Income Tax Article 21 - Over Payment</i> - |
| - PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar | - | - | <i>Annual Corporate Income Tax - Over Payment</i> - |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> | Total |
| b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera) | | b Withholding Tax (Accrued Expenses) | |
| | <u>31/12/2025</u> | | <u>31/12/2024</u> |
| - PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja | 5.633.473 | 2.796.088 | <i>Income Tax Article 21 - Employees</i> - |
| - PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan | 4.636.782 | 3.095.461 | <i>Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest</i> - |
| - PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito | 18.488.395 | 17.035.815 | <i>Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest</i> - |
| Jumlah | <u>70.350.310</u> | <u>22.927.364</u> | Total |
| c Manfaat (Beban) Pajak | | c Tax Benefit (Expense) | |
| | <u>31/12/2025</u> | | <u>31/12/2024</u> |
| - Pajak Kini | (45.757.360) | - | <i>Current Tax</i> - |
| - Pajak Tangguhan | 37.617.800 | 10.795.400 | <i>Deferred Tax</i> - |
| Jumlah | <u>(8.139.560)</u> | <u>10.795.400</u> | Total |
| d Rekonsiliasi Pajak | | d Tax Reconciliation | |
| | <u>31/12/2025</u> | | <u>31/12/2024</u> |
| - Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak | a 451.766.404 | 131.042.895 | <i>Income Before Tax Expense</i> - |
| - Beda Waktu: | | | Temporary Difference - |
| - Koreksi Positif: | | | Positive Corrective - |
| - CKPN Kredit Yang Diberikan | 514.128.506 | 118.686.202 | <i>Allowance for Impairment Loss for Loans</i> - |
| Sub Jumlah | b <u>514.128.506</u> | <u>118.686.202</u> | Sub Total |
| - Koreksi Negatif | | | Negative Corrective - |
| - CKPN Kredit Yang Diberikan | 172.147.930 | 37.141.364 | <i>Allowance for Impairment Loss for Loans</i> - |
| Sub Jumlah | c <u>172.147.930</u> | <u>37.141.364</u> | Sub Total |
| Jumlah Beda Waktu | d = b - c <u>341.980.576</u> | <u>81.544.838</u> | Temporary Difference Total - |
| - Beda Tetap: | | | Permanent Difference - |
| - Koreksi Positif | | | Positive Corrective - |
| - Konsumsi | 5.706.053 | 5.032.950 | <i>Consumption</i> - |
| - Setagam | 1.566.716 | 4.191.000 | <i>Uniform</i> - |
| - Promosi | 14.176.003 | 16.122.768 | <i>Promotion</i> - |
| - Beban Non Operasional | 113.262.003 | 75.877.058 | <i>Non Operating Expenses</i> - |
| - Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat | - | 16.595.404 | <i>Less Impact of Changes in Carrying Value</i> - |
| Sub Jumlah | e <u>134.710.775</u> | <u>117.819.180</u> | Sub Total |
| - Koreksi Negatif | | | Negative Corrective - |
| Sub Jumlah | f <u>-</u> | <u>-</u> | Sub Total |
| Jumlah Beda Tetap | g = e - f <u>134.710.775</u> | <u>117.819.180</u> | Permanent Difference Total |
| Jumlah Koreksi Fiskal | h = d + g <u>476.691.351</u> | <u>199.364.018</u> | Fiscal Correction Total |
| - Laba (Rugi) Kena Pajak | i = a + h <u>928.457.755</u> | <u>330.406.913</u> | Taxable Profit (loss) - |
| - Dikurangi: | | | Deducted |
| - Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi | j (512.481.419) | (842.888.332) | <i>Previous year's tax losses that have not been compensated</i> |
| - Dasar Pengenaan Pajak | k = i - j <u>415.976.336</u> | <u>(512.481.419)</u> | Tax Base - |
| - Pembulatan | k <u>415.976.000</u> | <u>(512.481.000)</u> | Rounded - |

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Penghasilan Kena Pajak/

| | | | |
|-------------------------|---|---------------|---------------|
| Pasal 31E | | 4.800.000.000 | 4.800.000.000 |
| Peredaran bruto:/ | | 4.473.900.918 | 3.588.211.077 |
| - Laba dengan fasilitas | l | 415.976.000 | (512.481.000) |
| - Laba tanpa fasilitas | m | - | - |

- Taksiran pajak penghasilan

| | | | | | |
|--------------------|---------------|---|------------|---|---|
| - Dengan fasilitas | 22% x 50% x l | = | 45.757.360 | - | l |
| - Tanpa fasilitas | 22% x m | = | - | - | m |

Jumlah pajak penghasilan badan terutang

PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop) 45.757.360 - n = l + m

Kurang pembayaran pajak badan (31/12) 45.757.360 -

PPH Pasal 25 Tahun (Des) - -

Kurang pembayaran pajak badan 45.757.360 -

Taxable Income -

Article 31E
 Gross income:
 Profit with facility -
 Profit with non-facility -

Estimated of income tax -

With facility -
 With non-facility -

Corporate taxes payable total

Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)

- Under payment of corporate income tax (31/12)

Income Tax - Article 25 (Dec)

Under payment of corporate income tax

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | Penyesuaian/ Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|----------------------------------|---|--|----------------------------|--------------------------------|
| - Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans | 59.239.180 | 37.617.800 | - | - | 96.856.980 |
| - Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses | 56.372.910 | - | (56.372.910) | - | - |
| Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset | 115.612.090 | 37.617.800 | (56.372.910) | - | 96.856.980 |

31/12/2024

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | Penyesuaian/ Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|---|----------------------------------|---|--|----------------------------|--------------------------------|
| - Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans | 48.443.780 | 10.795.400 | - | - | 59.239.180 |
| - Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses | 56.372.910 | - | - | - | 56.372.910 |
| Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset | 104.816.690 | 10.795.400 | - | - | 115.612.090 |

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f Akumulasi Rugi

Berikut rincian rugi fiskal 5 (lima) tahun terakhir:

| Kerugian dan Penghasilan Neto Fiskal/ <i>Fiscal net income and loss</i> | | Kompensasi kerugian fiskal/ <i>Compensation for fiscal losses</i> | | | | Sisa yang belum dikompensasi/ <i>Uncompensated value</i> |
|--|-----------------------|--|--------------|--------------------|--------------------|---|
| Tahun/ Years | Rupiah/ <i>Rupiah</i> | 2022 (Rp) | 2023 (Rp) | 2024 (Rp) | 2025 (Rp) | (Rp) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (10) = (2)-(9) |
| 2021 | 713.194.034 | 18.211.981 | - | 330.406.913 | 364.575.140 | - |
| 2022 | - | - | - | - | - | - |
| 2023 | 147.906.279 | - | - | - | 147.906.279 | - |
| 2024 | - | - | - | - | - | - |
| 2025 | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah/Total | | 18.211.981 | - | 330.406.913 | 512.481.419 | - |

15 TAXES (CONTINUED)

f Accumulated Loss

The following are details of fiscal losses for the last 5 (five) years:

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|-----------------------------|------------|------------|
| - Imbalan Pasca Kerja | - | - |
| - PKWT Tenaga Kerja Kontrak | - | - |
| - Cadangan Lainnya | - | - |
| Jumlah | - | - |

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | |
|--|----------|
| Post-Employment Benefits | - |
| Provision for Fixed-Term Employees | - |
| Other Provision for Post-Employment Benefits | - |
| Total | - |

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|--|------------|------------|
| - Tingkat Diskonto | 6,50% | 6,80% |
| - Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun | 6,30% | 6,50% |
| - Tingkat Mortalitas | 99,15% | 99,13% |
| - Metode Valuasi: | PUC | PUC |

a Assumptions used in calculation:

| | |
|-----------------------------|---|
| Discount Rate | - |
| Annual pension Based Salary | - |
| Increase Rates per Year | - |
| Mortality Rate | - |
| Valuation Method | - |

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja | 291.015.173 | 158.333.314 |
| - Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-) | - | - |
| - Nilai Wajar Aset Program (-/-) | - | - |
| Jumlah | 291.015.173 | 158.333.314 |

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

| | |
|---|----------|
| Present Value of Benefit Obligation | - |
| Recorded in Saving Deposits Account (-/-) | - |
| Fair Value of Assets Program (-/-) | - |
| Total | - |

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|--|-------------------|-------------------|
| - Beban Jasa Kini | 26.993.562 | 15.696.982 |
| - Beban Jasa Lalu | - | - |
| - Beban Bunga | 17.761.489 | 10.081.147 |
| Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi | 44.755.051 | 25.778.130 |

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

| | |
|---|----------|
| Current Service Cost | - |
| Past Service Cost | - |
| Interest Cost | - |
| Expenses recognized in the profit or loss statements | - |

| | | |
|---|-------------------|---------------------|
| - Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto | 87.926.809 | (38.609.798) |
| - Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial | - | - |
| - Dampak karena Penyesuaian Pengalaman | - | - |
| Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain | 87.926.809 | (38.609.798) |

| | |
|--|----------|
| Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net | - |
| Effect to Cahanges in Financial Assumptions | - |
| Effect to Experience Adjustments | - |
| Recognized in Other Comprehensive Income | - |

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|----------------------------|------------|------------|
| - Saldo Awal | - | - |
| - Bunga atas Imbalan Pasti | - | - |
| - Iuran | - | - |
| - Pembayaran Manfaat | - | - |
| Jumlah | - | - |

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|---|--------------------|--------------------|
| - Saldo Awal Tahun | 158.333.314 | 171.164.982 |
| - Penambahan Tahun Berjalan | 44.755.051 | 25.778.130 |
| - Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain | 87.926.809 | (38.609.798) |
| Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti | 291.015.173 | 158.333.314 |

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

| | 31/12/2025 | | 31/12/2024 | | |
|-------------------------|----------------|--------------------|----------------|--------------------|-------------------------------|
| | Jumlah/ Amount | Perubahan/ Changes | Jumlah/ Amount | Perubahan/ Changes | |
| - Nilai Kini Kewajiban | 291.015.173 | | 158.333.314 | | Present Value of Obligation - |
| - Tingkat Sensitivitas | | | | | Sensitivity Level - |
| - Tingkat diskonto | 6,50% | | 6,80% | | Discount rate - |
| - Kenaikan 1% | 256.688.953 | -11,80% | 139.665.339 | -11,79% | Increase 1% - |
| - Penurunan 1% | 331.106.628 | 13,78% | 180.030.485 | 13,70% | Decrease 1% - |
| - Tingkat kenaikan gaji | 6,30% | | 6,50% | | Salary increase rate - |
| - Kenaikan 1% | 333.895.501 | 14,73% | 181.567.229 | 14,67% | Increase 1% - |
| - Penurunan 1% | 253.915.831 | -12,75% | 138.142.719 | -12,75% | Decrease 1% - |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

d The reconciliation of their fair value of the bank's plan assets is as follows:

| | |
|-----------------------------|----------|
| Beginning Balance | - |
| Interest on Defined Benefit | - |
| Contribution | - |
| Benefits Paid | - |
| Total | - |

e The change in the present value benefit liability are as follows:

| | |
|--|----------|
| Beginning Balance | - |
| Addition During the Year | - |
| Amount Recognition in Other Comprehensive | - |
| Ending Balance of Present Value Benefit Liability | - |

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

17 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Modal Dasar (Saham) | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| - Modal Yang Belum Disetor | (1.000.000.000) | (1.000.000.000) |
| - Cadangan Umum | 200.000.000 | 200.000.000 |
| - Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya | (2.994.081.434) | (3.087.254.494) |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 502.866.024 | 131.042.895 |
| - Komponen Ekuitas Lain | - | - |
| Jumlah | 6.708.784.590 | 6.243.788.401 |

17 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | |
|----------------------------|----------|
| Authorized Capital (Share) | - |
| Unpaid Capital | - |
| General Reserve | - |
| Retained Earnings | - |
| Profit (Loss) For The Year | - |
| Other Equity Component | - |
| Total | - |

18 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Bunga Penempatan Pada Bank Lain | | |
| - Giro | 73.595.851 | 90.389.599 |
| - Tabungan | 66.767.001 | 108.568.126 |
| - Deposito | 144.689.565 | 245.275.066 |
| - Bunga Kredit yang Diberikan | 3.535.957.046 | 2.634.779.041 |
| - Provisi | 180.344.449 | 113.823.241 |
| Jumlah | 4.001.353.912 | 3.192.835.073 |

19 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| - Bunga Kepada Bank Lain | | |
| - Deposito Berjangka | 5.403.225 | - |
| - Bunga Kepada Bukan Bank | | |
| - Tabungan | 258.397.553 | 230.125.607 |
| - Deposito Berjangka | 1.064.418.112 | 1.054.157.450 |
| - Biaya Transaksi | | |
| - Kepada Bukan Bank | 67.362.040 | 68.423.300 |
| - Premi LPS | 58.059.045 | 60.554.602 |
| Jumlah | 1.453.639.975 | 1.413.260.959 |

20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Pemulihan CKPN | - | - |
| - Penempatan Pada Bank Lain | - | 10.123.383 |
| - Kredit Yang Diberikan | 172.147.930 | 37.141.364 |
| - Administrasi Kredit | 179.253.746 | 152.016.000 |
| - Administrasi Tabungan | 15.143.842 | 15.196.606 |
| - Denda Kredit Yang Diberikan | 13.673.171 | 6.245.821 |
| - Survei Agunan | 42.940.500 | 30.600.000 |
| - Pinalti Deposito | 8.006.716 | 2.479.085 |
| - Asuransi | - | 618.023 |
| - Administrasi Deposito | - | 23.638 |
| - Pinalty Kredit Yang Diberikan | 27.227.595 | 103.760.963 |
| - Pinalty Taspenas | 1.008.129 | 993.286 |
| - Fee Notaris | 8.150.500 | 13.004.500 |
| - Materai | 3.148.500 | 2.923.000 |
| - Lainnya | 1.346.378 | 3.226.335 |
| Jumlah | 472.047.007 | 378.352.004 |

21 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Penempatan Pada Bank Lain (ABA) | - | 10.123.383 |
| - Kredit Yang Diberikan | 467.891.797 | 227.388.125 |
| Jumlah | 467.891.797 | 237.511.508 |

22 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---------------|-------------------|-------------------|
| - Pemasaran | 14.176.003 | 16.122.768 |
| Jumlah | 14.176.003 | 16.122.768 |

18 INTEREST INCOME

Interest Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------------------|----------------------|----------|
| Placements with Other Banks Interest | | |
| - Demand Deposits | 90.389.599 | - |
| - Saving Deposits | 108.568.126 | - |
| - Time Deposits | 245.275.066 | - |
| Loans Interest | 2.634.779.041 | - |
| Provision | 113.823.241 | - |
| Total | 3.192.835.073 | - |

19 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| Interest for Other Banks | | |
| - Time Deposits | 5.403.225 | - |
| Interest for for Non Bank | | |
| - Saving Deposits | 258.397.553 | 230.125.607 |
| - Time Deposits | 1.064.418.112 | 1.054.157.450 |
| Transaction Fee | | |
| - Non Banks | 67.362.040 | 68.423.300 |
| Deposit Insurance Premium | 58.059.045 | 60.554.602 |
| Total | 1.453.639.975 | 1.413.260.959 |

20 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---|--------------------|--------------------|
| Recovery of Allowance for Impairment Losses | | |
| - Placement | - | 10.123.383 |
| - Loans | 172.147.930 | 37.141.364 |
| - Loan Administration | 179.253.746 | 152.016.000 |
| - Saving Deposit Administration | 15.143.842 | 15.196.606 |
| - Loan Penalties Issued | 13.673.171 | 6.245.821 |
| - Collateral Survey | 42.940.500 | 30.600.000 |
| - Savings & Deposit Penalties | 8.006.716 | 2.479.085 |
| - Insurance | - | 618.023 |
| - Deposit Administration | - | 23.638 |
| - Sanction Lately Loans | 27.227.595 | 103.760.963 |
| - Pinalty of Tapenas | 1.008.129 | 993.286 |
| - Notary Fee | 8.150.500 | 13.004.500 |
| - Stamp Duty | 3.148.500 | 2.923.000 |
| - Others | 1.346.378 | 3.226.335 |
| Total | 472.047.007 | 378.352.004 |

21 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Placements with Other Banks | | |
| - Loans | 467.891.797 | 227.388.125 |
| Total | 467.891.797 | 237.511.508 |

22 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Marketing | 14.176.003 | 16.122.768 |
| Total | 14.176.003 | 16.122.768 |

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Tenaga Kerja: | | |
| - Gaji & Upah | 1.047.372.431 | 1.060.976.231 |
| - Honorarium | 161.200.000 | - |
| - Lainnya | 310.417.692 | 210.260.256 |
| - Pendidikan | 52.722.434 | 44.612.529 |
| - Premi Asuransi | 5.257.646 | 3.434.472 |
| - Sewa | 57.009.516 | 51.028.368 |
| - Pajak-Pajak | 3.408.100 | 3.407.901 |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan | 69.858.618 | 84.457.559 |
| - Penyusutan & Amortisasi | 90.708.733 | 75.400.220 |
| - Barang dan Jasa | 157.423.703 | 168.546.933 |
| Jumlah | 1.955.378.873 | 1.702.124.469 |

23 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| |
|-------------------------------|
| Employee - |
| Salaries & Wages - |
| Honorarium - |
| Others - |
| Education - |
| Insurance - |
| Rent - |
| Taxes - |
| Maintenance and Service - |
| Depreciation & Amortization - |
| Goods and Services - |
| Total |

24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---------------|-------------------|-------------------|
| - Iuran OJK | 17.785.863 | 12.271.420 |
| Jumlah | 17.785.863 | 12.271.420 |

24 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| |
|------------------------|
| Contribution for OJK - |
| Total |

25 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------------|----------------|-------------------|
| - Keuntungan Penjualan AYDA | 499.998 | 17.024.000 |
| Jumlah | 499.998 | 17.024.000 |

25 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| |
|-------------------------------------|
| Gain on Selling Foreclosed Assets - |
| Total |

26 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|----------------------------|--------------------|-------------------|
| - Sumbangan | 4.250.000 | 5.400.000 |
| - Iuran Perbarindo | 6.000.000 | 6.750.000 |
| - Banten dan Upacara Agama | 62.600.400 | 32.065.300 |
| - Denda Administrasi | 320.000 | 2.243.200 |
| - Selisih Kas | - | 45 |
| - Masker | 58.000 | 85.000 |
| - Suka Duka | 3.002.500 | 3.350.000 |
| - Lainnya | 37.031.101 | 25.983.513 |
| Jumlah | 113.262.003 | 75.877.058 |

26 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| |
|-------------------------------|
| Donation - |
| Contribution for Perbarindo - |
| Offering - |
| Sanction of Administrative - |
| Cash Rounded - |
| Mask - |
| Joy and Sorrow - |
| Others - |
| Total |

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

27 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------|--------------|
| - Pinjaman yang diberikan | | |
| - Pemegang Saham dan Keluarga | - | - |
| - Komisaris dan Keluarga | - | - |
| - Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan | - | - |
| Jumlah | - | - |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,00% | 0,00% |

| |
|--------------------------------------|
| Loans - |
| Shareholders and Family - |
| Commissioners and Family - |
| Director and Family, EO, and Staff - |
| Total |
| Percentage to Total Assets |

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

| | | | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| - Simpanan dari Nasabah | | | |
| - Tabungan | | | |
| - Pemegang Saham dan Keluarga | 237.493.782 | 442.127.830 | |
| - Komisaris dan Keluarga | 26.565.600 | 126.828.980 | |
| - Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan | 54.826.473 | 59.322.159 | |
| Jumlah | 318.885.855 | 628.278.969 | |
| - Deposito | | | |
| - Pemegang Saham dan Keluarga | 2.086.887.780 | - | |
| - Komisaris dan Keluarga | - | 75.000.000 | |
| - Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan | 418.222.250 | 414.855.790 | |
| Jumlah | 2.505.110.030 | 489.855.790 | |
| Jumlah Simpanan dari Nasabah | 2.823.995.885 | 1.118.134.759 | |
| Persentase terhadap jumlah aset | 6,59% | 3,16% | |

27 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

| | | |
|--|---|--|
| Deposit from Customers | | |
| Saving Deposits | | |
| Shareholders and Family | - | |
| Commissioners and Family | - | |
| Director and Family, EO, and Staff | - | |
| Total | | |
| Time Deposits | | |
| Shareholders and Family | - | |
| Commissioners and Family | - | |
| Director and Family, EO, and Staff | - | |
| Total | | |
| Deposit from Customers Total | | |
| Percentage to Total Liabilities | | |

28 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Komitmen | | |
| Tagihan Komitmen | | |
| - Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik | - | - |
| Jumlah | - | - |
| Kewajiban Komitmen | | |
| - Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik | - | - |
| Jumlah | - | - |
| Kontijensi | | |
| Tagihan Kontijensi | | |
| - Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian | 795.576.129 | 664.098.569 |
| - Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku | 1.096.336.005 | 1.096.336.005 |
| - Lainnya | 1.891.912.134 | 1.760.434.574 |
| Jumlah | 1.891.912.134 | 3.520.869.148 |

28 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

| | |
|---------------------------------------|---|
| Commitments | |
| Committed Claims | |
| Unused Borrowing | - |
| Total | |
| Committed Liabilities | |
| Undisbursed loan facilities | - |
| Total | |
| Contingencies | |
| Contingencies Claim | |
| Accrued Interest | - |
| Productive Assets (Loans) Written-off | - |
| Others | - |
| Total | |

29 INFORMASI SEGMENT

| | Kantor Pusat/ Head Office | Kantor Cabang/ Branch Office | | | Jumlah/ Total |
|---|------------------------------|------------------------------|----------|----------|------------------------|
| | | | | | |
| - Pendapatan Bunga/ Interest Income | 4.001.353.912 | - | - | - | 4.001.353.912 |
| - Beban Bunga/ Interest Expenses | (1.453.639.975) | - | - | - | (1.453.639.975) |
| Penghasilan Bersih/ Net Interest Income | 2.547.713.937 | - | - | - | 2.547.713.937 |
| - Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income | 472.047.007 | - | - | - | 472.047.007 |
| - Beban Operasional/ Operating Expense | | | | | |
| - Penyisihan Kerugian/ | (467.891.797) | - | - | - | (467.891.797) |
| - Pemasaran/ Marketing | (14.176.003) | - | - | - | (14.176.003) |
| - Administrasi dan Umum/ Administration and General | (1.955.378.873) | - | - | - | (1.955.378.873) |
| - Lainnya/ Others | (17.785.863) | - | - | - | (17.785.863) |
| Jumlah | (1.983.185.528) | - | - | - | (1.983.185.528) |

29 SEGMENT INFORMATION

29 INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

| | | | | | |
|---|---------------|----|----|----|---------------|
| Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating | 564.528.409 | - | - | - | 564.528.409 |
| - Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income | 499.998 | - | - | - | 499.998 |
| - Beban Non Operasional Non Operating Expenses | (113.262.003) | - | - | - | (113.262.003) |
| | (112.762.005) | - | - | - | (112.762.005) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax | 451.766.404 | - | - | - | 451.766.404 |
| Perbandingan/ Comparison | 100% | 0% | 0% | 0% | 100% |

29 SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

| Periode | % |
|-----------------------|-------|
| 01/10/2024-31/01/2025 | 6,75% |
| 01/11/2024-31/01/2025 | 6,75% |
| 01/02/2025-31/05/2025 | 6,75% |
| 01/06/2025-30/09/2025 | 6,50% |
| 28/8/2025-30/09/2025 | 6,25% |
| 01/10/2025-31/01/2026 | 6,00% |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

31 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/
Core Capital to Problematic Productive Assets
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/
Operational Efficiency Ratio (OER)
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/
Loan to Deposit Ratio (LDR)

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 14 April 2026 .

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|--|---------|---------|
| | 32,58% | 40,88% |
| | 672,90% | 573,25% |
| | 3,64% | 3,91% |
| | 3,19% | 6,37% |
| | 100,00% | 100,00% |
| | 1,19% | 0,38% |
| | 87,24% | 94,68% |
| | 6,71% | 5,22% |
| | 28,91% | 25,70% |
| | 87,22% | 77,31% |

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 14, 2026.

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR PENEMPATAN PADA BANK
LAIN/ *LIST OF PLACEMENTS WITH
OTHER BANKS***

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

| No | Nama Bank/ Bank Name | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|---|--|----------------------|----------------------|
| Giro/ Demand Deposits | | | |
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.761.373.755 | 1.181.061.880 |
| 2 | PT Bank Oke Indonesia Tbk | 1.635.221.544 | 1.591.884.534 |
| 3 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.891.305.621 | 834.183.409 |
| 4 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 509.986.962 | 394.154.643 |
| 5 | PT Bank Central Asia Tbk | 498.626.060 | 200.262.357 |
| | Jumlah/ Total | 6.296.513.942 | 4.201.546.823 |
| Tabungan/ Saving Deposits | | | |
| 1 | PT Bank Pembangunan Daerah Bali | 1.795.836.201 | 14.120.689 |
| 2 | PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 1.188.404.134 | 1.657.020.790 |
| 3 | PT BPR Lestari Bali | 620.734.376 | 803.928.028 |
| 4 | PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia | 283.578.179 | 577.924.328 |
| | Jumlah/ Total | 3.888.552.890 | 3.052.993.835 |
| Deposito/ Time Deposits | | | |
| Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months | | | |
| 1 | PT Bank Oke Indonesia Tbk | 100.000.000 | 100.000.000 |
| 2 | PT Bank Pembangunan Daerah Bali | 100.000.000 | 100.000.000 |
| 3 | PT Bank Mayapada International Tbk | 300.000.000 | 1.800.000.000 |
| 4 | PT BPR Tulus | 500.000.000 | 500.000.000 |
| 5 | PT BPR Urban | - | 500.000.000 |
| 6 | PT BPR Bayudhana | - | 300.000.000 |
| 7 | PT BPR Saudaraku | - | 300.000.000 |
| 8 | PT BPR Suryajaya Kubutambahan | - | 500.000.000 |
| 9 | PT BPR Kirana Indonesia | - | 500.000.000 |
| 10 | PT. BPR Saudaraku | 300.000.000 | - |
| 11 | PT. BPR Khrisna Darma Adipala | 200.000.000 | - |
| | Sub Jumlah/ Sub Total | 1.500.000.000 | 4.600.000.000 |
| Deposito/ Time Deposits | | | |
| Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months | | | |
| 1 | PT BPR Saudaraku | - | 200.000.000 |
| 2 | PT BPR Tapa | - | 500.000.000 |
| | Sub Jumlah/ Sub Total | - | 700.000.000 |
| | Jumlah/ Total | 1.500.000.000 | 5.300.000.000 |

LAMPIRAN 2/ APPENDIX 2
DAFTAR AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/
LIST OF FORECLOSED ASSETS

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| No | Nama/ Name | Baki Debet/ Outstanding | | Agunan/ Collateral | Jenis/ Type | Tanggal Pengambilan/ |
|----|----------------------|-------------------------|-------------------|---|--------------|----------------------|
| | | 31/12/2025 | 31/12/2024 | | | Date of Take Up |
| | | (Rp) | (Rp) | | | (dd/mm/yyyy) |
| 1 | I Made Sutarma | 55.119.045 | 55.119.045 | SEBIDANG TANAH PERTANIAN HAK MILIK NO. 3879 LUAS 150 M2 No SHM/HGB 3879, No Surat Ukur 1030/NYITDAH/2006, Luas Tanah 150 M2, terletak di DESA NYITDAH KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI, A/n I MADE SERGUG | Tanah (Land) | 29/10/2024 |
| | Jumlah/ Total | 55.119.045 | 55.119.045 | | | |

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR PUSAT/
*LIST OF FIXED ASSETS HEAD OFFICE***

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|-----------|---------------------------------------|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| I | KENDARAAN/ VEHICLE | | | | | | | | | | | | |
| | Kelompok I/ Group I | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sepeda Motor Scoopy | 03/09/2018 | 1 | 4 | 18.950.000 | - | - | 18.950.000 | 18.949.999 | - | - | 18.949.999 | 1 |
| | Jumlah/ Total | | 1 | | 18.950.000 | - | - | 18.950.000 | 18.949.999 | - | - | 18.949.999 | 1 |
| | Kelompok II/ Group II | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Mobil Xpander | 26/10/2020 | 1 | 8 | 200.000.000 | - | - | 200.000.000 | 104.166.650 | 24.999.996 | - | 129.166.646 | 70.833.354 |
| | Jumlah/ Total | | 1 | | 200.000.000 | - | - | 200.000.000 | 104.166.650 | 24.999.996 | - | 129.166.646 | 70.833.354 |
| | JUMLAH/ TOTAL | | 2 | | 218.950.000 | - | - | 218.950.000 | 123.116.649 | 24.999.996 | - | 148.116.645 | 70.833.355 |
| II | INVENTARIS/ EQUIPMENT | | | | | | | | | | | | |
| | Kelompok I/ Group I | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kursi Plastik / Kursi Putar | 14/11/2004 | 11 | 4 | 840.200 | - | - | 840.200 | 840.199 | - | - | 840.199 | 1 |
| 2 | Kursi Putar | 15/06/2005 | 2 | 4 | 228.750 | - | - | 228.750 | 228.749 | - | - | 228.749 | 1 |
| 3 | Kursi Lipat | 28/04/2008 | 5 | 4 | 580.000 | - | - | 580.000 | 579.999 | - | - | 579.999 | 1 |
| 4 | Meja solid | 28/04/2008 | 2 | 4 | 400.000 | - | - | 400.000 | 399.999 | - | - | 399.999 | 1 |
| 5 | Meja Solid | 07/01/2008 | 1 | 4 | 550.000 | - | - | 550.000 | 549.999 | - | - | 549.999 | 1 |
| 6 | Kursi Vista Chitose Biru | 13/08/2008 | 3 | 4 | 1.125.000 | - | 375.000 | 750.000 | 1.124.999 | - | 375.000 | 749.999 | 1 |
| 7 | Meja Dc 130 Pro Design | 13/08/2008 | 1 | 4 | 650.000 | - | - | 650.000 | 649.999 | - | - | 649.999 | 1 |
| 8 | Meja MV 501 VIP | 13/08/2008 | 4 | 4 | 1.600.000 | - | - | 1.600.000 | 1.599.999 | - | - | 1.599.999 | 1 |
| 9 | Kursi T 98 Tiger H Biru | 13/08/2008 | 2 | 4 | 800.000 | - | - | 800.000 | 799.999 | - | - | 799.999 | 1 |
| 10 | Kursi Vista Biru Chitose | 13/08/2008 | 5 | 4 | 1.850.000 | - | - | 1.850.000 | 1.849.999 | - | - | 1.849.999 | 1 |
| 11 | Kursi D 790 Indochi | 18/11/2008 | 1 | 4 | 850.000 | - | - | 850.000 | 849.999 | - | - | 849.999 | 1 |
| 12 | Meja 1/2 Biro Orbotren Ost.1060 | 18/11/2008 | 1 | 4 | 550.000 | - | - | 550.000 | 549.999 | - | - | 549.999 | 1 |
| 13 | Meja VMP 160 Pro Design | 01/08/2009 | 1 | 4 | 900.000 | - | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 14 | Meja VMP 120 Pro Design | 01/08/2009 | 1 | 4 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 15 | Kursi FD Fantasi | 01/08/2009 | 1 | 4 | 1.100.000 | - | - | 1.100.000 | 1.099.999 | - | - | 1.099.999 | 1 |
| 16 | Counter Furniture | 19/06/2010 | 1 | 4 | 4.200.000 | - | - | 4.200.000 | 4.199.999 | - | - | 4.199.999 | 1 |
| 17 | Lemari Arsip | 25/10/2010 | 2 | 4 | 1.887.000 | - | - | 1.887.000 | 1.886.999 | - | - | 1.886.999 | 1 |
| 18 | Computer | 26/10/2010 | 1 | 4 | 5.800.000 | - | - | 5.800.000 | 5.799.999 | - | - | 5.799.999 | 1 |
| 19 | Meja | 11/10/2010 | 1 | 4 | 953.000 | - | - | 953.000 | 952.999 | - | - | 952.999 | 1 |
| 20 | Faximile | 30/11/2010 | 1 | 4 | 999.000 | - | - | 999.000 | 998.999 | - | - | 998.999 | 1 |
| 21 | Komputer | 14/12/2010 | 1 | 4 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 22 | Televisi 21 inc | 05/11/2011 | 1 | 4 | 970.000 | - | - | 970.000 | 969.999 | - | - | 969.999 | 1 |
| 23 | Monitor LED | 18/06/2011 | 1 | 4 | 2.744.650 | - | - | 2.744.650 | 2.744.649 | - | - | 2.744.649 | 1 |
| 24 | Komputer | 07/01/2011 | 1 | 4 | 3.500.000 | - | - | 3.500.000 | 3.499.999 | - | - | 3.499.999 | 1 |
| 25 | Meja Rapat | 08/06/2011 | 1 | 4 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 26 | Meja Biro Axel | 08/06/2011 | 1 | 4 | 700.000 | - | - | 700.000 | 699.999 | - | - | 699.999 | 1 |
| 27 | Printer Laser P1102 | 15/08/2011 | 1 | 4 | 1.150.000 | - | - | 1.150.000 | 1.149.999 | - | - | 1.149.999 | 1 |

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|----|---------------------------------------|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| 28 | Printer | 11/10/2011 | 1 | 4 | 425.000 | - | - | 425.000 | 424.999 | - | - | 424.999 | 1 |
| 29 | Komputer | 21/02/2012 | 1 | 4 | 3.850.000 | - | - | 3.850.000 | 3.849.999 | - | - | 3.849.999 | 1 |
| 30 | Printer Epson TX 121 | 13/09/2012 | 1 | 4 | 950.000 | - | - | 950.000 | 949.999 | - | - | 949.999 | 1 |
| 31 | Kursi Ukir / Sofa | 20/09/2012 | 1 | 4 | 6.800.000 | - | - | 6.800.000 | 6.799.999 | - | - | 6.799.999 | 1 |
| 32 | Printer T13 Epson | 02/04/2013 | 1 | 4 | 950.000 | - | - | 950.000 | 949.999 | - | - | 949.999 | 1 |
| 33 | Meja Tulis Kayu | 03/01/2013 | 1 | 4 | 1.150.000 | - | - | 1.150.000 | 1.149.999 | - | - | 1.149.999 | 1 |
| 34 | Meja Tamu Kayu | 03/04/2013 | 1 | 4 | 450.000 | - | - | 450.000 | 449.999 | - | - | 449.999 | 1 |
| 35 | Rak kayu (File Akad) | 05/01/2013 | 1 | 4 | 1.700.000 | - | - | 1.700.000 | 1.699.999 | - | - | 1.699.999 | 1 |
| 36 | Meja Kayu (Accounting) | 05/01/2013 | 1 | 4 | 200.000 | - | - | 200.000 | 199.999 | - | - | 199.999 | 1 |
| 37 | Laptop Acer | 07/04/2013 | 1 | 4 | 8.200.000 | - | 8.200.000 | - | 8.199.999 | - | 8.199.999 | - | - |
| 38 | Switch Hub 16 Port, Modem | 07/04/2013 | 1 | 4 | 875.000 | - | - | 875.000 | 874.999 | - | - | 874.999 | 1 |
| 39 | Modem | 17/07/2013 | 1 | 4 | 915.000 | - | - | 915.000 | 914.999 | - | - | 914.999 | 1 |
| 40 | Laptop Acer | 15/08/2013 | 1 | 4 | 5.500.000 | - | 5.500.000 | - | 5.499.999 | - | 5.499.999 | - | - |
| 41 | Meja Rapat Dana | 20/12/2013 | 1 | 4 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 42 | Lemari Hadiah | 20/12/2013 | 1 | 4 | 1.200.000 | - | - | 1.200.000 | 1.199.999 | - | - | 1.199.999 | 1 |
| 43 | Komputer LG (Kabag Dana) | 17/01/2014 | 1 | 4 | 5.200.000 | - | - | 5.200.000 | 5.199.999 | - | - | 5.199.999 | 1 |
| 44 | Printer Laser Jet 1132 | 17/01/2014 | 1 | 4 | 1.975.000 | - | - | 1.975.000 | 1.974.999 | - | - | 1.974.999 | 1 |
| 45 | Printer Epson 310 | 07/04/2014 | 1 | 4 | 2.675.000 | - | - | 2.675.000 | 2.674.999 | - | - | 2.674.999 | 1 |
| 46 | Printer Epson L 210 | 01/09/2015 | 1 | 4 | 2.374.000 | - | - | 2.374.000 | 2.373.999 | - | - | 2.373.999 | 1 |
| 47 | Komputer (Customer Service) | 06/11/2015 | 1 | 4 | 4.445.000 | - | - | 4.445.000 | 4.444.999 | - | - | 4.444.999 | 1 |
| 48 | Printer Epson HP 2770 | 06/12/2015 | 1 | 4 | 575.000 | - | - | 575.000 | 574.999 | - | - | 574.999 | 1 |
| 49 | Printer Epson | 07/03/2015 | 1 | 4 | 3.480.000 | - | - | 3.480.000 | 3.479.999 | - | - | 3.479.999 | 1 |
| 50 | Lemari Locker Kayu | 09/11/2015 | 1 | 4 | 5.562.000 | - | - | 5.562.000 | 5.561.999 | - | - | 5.561.999 | 1 |
| 51 | Meja Customer Service | 08/01/2017 | 1 | 4 | 5.000.000 | - | - | 5.000.000 | 4.999.999 | - | - | 4.999.999 | 1 |
| 52 | Meja Kredit | 16/08/2017 | 1 | 4 | 12.900.000 | - | - | 12.900.000 | 12.899.999 | - | - | 12.899.999 | 1 |
| 53 | LCD Monitor | 12/06/2017 | 1 | 4 | 900.000 | - | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 54 | TV Akari 24 inch | 23/02/2018 | 1 | 4 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 55 | Printer Epson 310 | 04/02/2018 | 1 | 4 | 2.100.000 | - | - | 2.100.000 | 2.099.999 | - | - | 2.099.999 | 1 |
| 56 | Meja QA 20312 (Dirut) | 16/07/2018 | 1 | 4 | 4.580.156 | - | - | 4.580.156 | 4.580.155 | - | - | 4.580.155 | 1 |
| 57 | Meja B2B19A (SPI) | 16/07/2018 | 1 | 4 | 2.913.844 | - | - | 2.913.844 | 2.913.843 | - | - | 2.913.843 | 1 |
| 58 | Monitor LED Philip | 26/10/2018 | 1 | 4 | 1.100.000 | - | - | 1.100.000 | 1.099.999 | - | - | 1.099.999 | 1 |
| 59 | Printer Pasbook | 25/09/2019 | 1 | 4 | 8.000.000 | - | - | 8.000.000 | 7.999.999 | - | - | 7.999.999 | 1 |
| 60 | Printer Epson L3110 | 30/01/2020 | 1 | 4 | 2.050.000 | - | - | 2.050.000 | 2.049.999 | - | - | 2.049.999 | 1 |
| 61 | Printer Epson L3110 | 30/01/2020 | 1 | 4 | 2.050.000 | - | - | 2.050.000 | 2.049.999 | - | - | 2.049.999 | 1 |
| 62 | UVS 1200 VA | 30/01/2020 | 1 | 4 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 63 | UVS 600 VA | 30/01/2020 | 1 | 4 | 600.000 | - | - | 600.000 | 599.999 | - | - | 599.999 | 1 |
| 64 | UVS 1200 VA | 30/01/2020 | 1 | 4 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 65 | UVS 1200 VA | 30/01/2020 | 1 | 4 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 66 | Komputer Kabag Bisnis | 30/01/2020 | 1 | 4 | 4.375.000 | - | - | 4.375.000 | 4.374.999 | - | - | 4.374.999 | 1 |
| 67 | Komputer Kredit | 30/01/2020 | 1 | 4 | 4.375.000 | - | - | 4.375.000 | 4.374.999 | - | - | 4.374.999 | 1 |
| 68 | Komputer AO | 30/01/2020 | 1 | 4 | 4.350.000 | - | - | 4.350.000 | 4.349.999 | - | - | 4.349.999 | 1 |
| 69 | USB Wifi | 31/01/2020 | 1 | 4 | 150.000 | - | - | 150.000 | 149.999 | - | - | 149.999 | 1 |
| 70 | Stavolt Matsunaga | 24/04/2020 | 1 | 4 | 350.000 | - | - | 350.000 | 349.999 | - | - | 349.999 | 1 |

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|-----|---------------------------------------|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| 71 | Meja Kayu | 30/04/2020 | 1 | 4 | 100.000 | - | - | 100.000 | 99.999 | - | - | 99.999 | 1 |
| 72 | Dispenser Parfum Ruangan | 05/04/2020 | 1 | 4 | 677.500 | - | - | 677.500 | 677.499 | - | - | 677.499 | 1 |
| 73 | Komputer SLIK | 05/11/2020 | 1 | 4 | 4.575.000 | - | - | 4.575.000 | 4.574.999 | - | - | 4.574.999 | 1 |
| 74 | Stavolt Matsunaga (Teller) | 18/05/2020 | 2 | 4 | 900.000 | - | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 75 | Thermometer Digital | 28/05/2020 | 1 | 4 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.499.999 | - | - | 1.499.999 | 1 |
| 76 | Komputer Server | 06/08/2020 | 1 | 4 | 9.885.000 | - | - | 9.885.000 | 9.884.999 | - | - | 9.884.999 | 1 |
| 77 | UPS 600 VA | 15/06/2020 | 1 | 4 | 750.000 | - | - | 750.000 | 749.999 | - | - | 749.999 | 1 |
| 78 | Printer Epson L3100 | 15/06/2020 | 1 | 4 | 2.150.000 | - | - | 2.150.000 | 2.149.999 | - | - | 2.149.999 | 1 |
| 79 | Printer Epson L120 | 15/06/2020 | 1 | 4 | 1.670.000 | - | - | 1.670.000 | 1.669.999 | - | - | 1.669.999 | 1 |
| 80 | UPS ICA 1200 VA | 15/06/2020 | 1 | 4 | 1.150.000 | - | - | 1.150.000 | 1.149.999 | - | - | 1.149.999 | 1 |
| 81 | USB Wifi (Komp. Dirut) | 29/06/2020 | 1 | 4 | 150.000 | - | - | 150.000 | 149.999 | - | - | 149.999 | 1 |
| 82 | Kalkulator | 07/06/2020 | 5 | 4 | 732.000 | - | - | 732.000 | 731.999 | - | - | 731.999 | 1 |
| 83 | Meja Kabag Kredit (UNO) | 21/07/2020 | 1 | 4 | 1.595.000 | - | - | 1.595.000 | 1.594.999 | - | - | 1.594.999 | 1 |
| 84 | Laci Dorong UMP 1136 | 21/07/2020 | 1 | 4 | 1.485.000 | - | - | 1.485.000 | 1.484.999 | - | - | 1.484.999 | 1 |
| 85 | Dispenser Parfum Ruangan | 27/07/2020 | 1 | 4 | 616.600 | - | - | 616.600 | 616.599 | - | - | 616.599 | 1 |
| 86 | Komputer (PE Kepatuhan) | 25/09/2020 | 1 | 4 | 4.675.000 | - | - | 4.675.000 | 4.674.999 | - | - | 4.674.999 | 1 |
| 87 | UPS ILA 600 VA | 25/09/2020 | 1 | 4 | 865.000 | - | - | 865.000 | 864.999 | - | - | 864.999 | 1 |
| 88 | Travol 10000 | 25/09/2020 | 1 | 4 | 480.000 | - | - | 480.000 | 479.999 | - | - | 479.999 | 1 |
| 89 | Hardisk | 10/12/2020 | 2 | 4 | 1.840.000 | - | - | 1.840.000 | 1.839.999 | - | - | 1.839.999 | 1 |
| 90 | Monitor LG (Accounting) | 28/12/2020 | 1 | 4 | 975.000 | - | - | 975.000 | 974.999 | - | - | 974.999 | 1 |
| 91 | USB Wireless (Kabag Dana) | 28/12/2020 | 1 | 4 | 125.000 | - | - | 125.000 | 124.999 | - | - | 124.999 | 1 |
| 92 | Meja Tulis (Kabag Dana) | 01/04/2021 | 1 | 4 | 1.815.000 | - | - | 1.815.000 | 1.814.999 | - | - | 1.814.999 | 1 |
| 93 | Meja Tulis (Kabag Operasional) | 03/08/2021 | 1 | 4 | 2.420.000 | - | - | 2.420.000 | 2.319.182 | 100.817 | - | 2.419.999 | 1 |
| 94 | Wifi TP Link | 03/09/2021 | 1 | 4 | 125.000 | - | - | 125.000 | 119.784 | 5.215 | - | 124.999 | 1 |
| 95 | Komputer Core 132120 (Ops) | 03/09/2021 | 1 | 4 | 4.575.000 | - | - | 4.575.000 | 4.384.398 | 190.601 | - | 4.574.999 | 1 |
| 96 | Printer Epson L3110 | 03/09/2021 | 1 | 4 | 2.300.000 | - | - | 2.300.000 | 2.204.182 | 95.817 | - | 2.299.999 | 1 |
| 97 | UPS 600VA ICA | 03/09/2021 | 1 | 4 | 750.000 | - | - | 750.000 | 718.750 | 31.249 | - | 749.999 | 1 |
| 98 | Stavolt 500 | 03/09/2021 | 1 | 4 | 425.000 | - | - | 425.000 | 407.284 | 17.715 | - | 424.999 | 1 |
| 99 | Komputer Kabag Kredit | 31/03/2021 | 1 | 4 | 4.075.000 | - | - | 4.075.000 | 3.820.320 | 254.679 | - | 4.074.999 | 1 |
| 100 | Komputer SPI | 19/04/2021 | 1 | 4 | 4.575.000 | - | - | 4.575.000 | 4.193.772 | 381.227 | - | 4.574.999 | 1 |
| 101 | Printer Kabag Kredit | 19/04/2021 | 1 | 4 | 1.775.000 | - | - | 1.775.000 | 1.627.076 | 147.923 | - | 1.774.999 | 1 |
| 102 | Meja Accounting Baru | 20/04/2021 | 1 | 4 | 2.420.000 | - | - | 2.420.000 | 2.218.348 | 201.651 | - | 2.419.999 | 1 |
| 103 | Meja SPI Baru | 20/04/2021 | 1 | 4 | 2.420.000 | - | - | 2.420.000 | 2.218.348 | 201.651 | - | 2.419.999 | 1 |
| 104 | Bluetooth 5.0 | 20/05/2021 | 1 | 4 | 150.000 | - | - | 150.000 | 134.375 | 15.624 | - | 149.999 | 1 |
| 105 | Modem Wifi | 12/01/2021 | 1 | 4 | 799.000 | - | - | 799.000 | 798.999 | - | - | 798.999 | 1 |
| 106 | USB Wifi | 12/09/2021 | 2 | 4 | 250.000 | - | - | 250.000 | 249.999 | - | - | 249.999 | 1 |
| 107 | Motherboard Proseccor CS | 13/12/2021 | 1 | 4 | 1.300.000 | - | - | 1.300.000 | 1.299.999 | - | - | 1.299.999 | 1 |
| 108 | Lap Top asus E410 K | 01/03/2022 | 1 | 4 | 6.700.000 | - | - | 6.700.000 | 5.024.988 | 1.675.011 | - | 6.699.999 | 1 |
| 109 | Proyektor | 02/08/2022 | 1 | 4 | 1.225.000 | - | - | 1.225.000 | 893.235 | 306.252 | - | 1.199.487 | 25.513 |
| 110 | TV LED SHARP 32 inch | 03/07/2022 | 1 | 4 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 1.062.500 | 375.000 | - | 1.437.500 | 62.500 |
| 111 | Bracket TV Swing | 17/03/2022 | 1 | 4 | 175.000 | - | - | 175.000 | 120.319 | 43.752 | - | 164.070 | 10.930 |
| 112 | USB TP Link Komp. Adm Kredit | 30/05/2022 | 1 | 4 | 125.000 | - | - | 125.000 | 80.724 | 31.248 | - | 111.972 | 13.028 |
| 113 | Komputer Pembukuan | 21/06/2022 | 1 | 4 | 2.500.000 | - | - | 2.500.000 | 1.562.490 | 624.996 | - | 2.187.486 | 312.514 |

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|-----|---------------------------------------|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| 114 | Komputer (Meja Bu Eva) | 09/08/2022 | 1 | 4 | 4.300.000 | - | - | 4.300.000 | 2.508.324 | 1.074.996 | - | 3.583.320 | 716.680 |
| 115 | Monitor (Meja Bu Eva) | 12/08/2022 | 1 | 4 | 1.595.000 | - | - | 1.595.000 | 830.725 | 398.748 | - | 1.229.473 | 365.527 |
| 116 | Hub 16 Port TP Link | 16/01/2023 | 1 | 4 | 500.000 | - | - | 500.000 | 239.591 | 125.004 | - | 364.595 | 135.405 |
| 117 | CPU Kredit | 25/07/2023 | 1 | 4 | 1.600.000 | - | - | 1.600.000 | 566.661 | 399.996 | - | 966.657 | 633.343 |
| 118 | Alat Ukur Digital | 10/10/2023 | 1 | 4 | 324.200 | - | - | 324.200 | 101.310 | 81.048 | - | 182.358 | 141.842 |
| 119 | Hardisk CCTV | 09/04/2024 | 1 | 4 | 895.000 | - | - | 895.000 | 74.584 | 223.752 | - | 298.336 | 596.664 |
| 120 | Hardisk Server | 09/04/2024 | 1 | 4 | 895.000 | - | - | 895.000 | 74.584 | 223.752 | - | 298.336 | 596.664 |
| 121 | Baterai UPS server | 16/12/2024 | 1 | 4 | 1.100.000 | - | - | 1.100.000 | 22.917 | 275.004 | - | 297.921 | 802.079 |
| 122 | Speaker Robot RS 260 | 01/06/2025 | 3 | 4 | | 240.000 | - | 240.000 | | 60.000 | | 60.000 | 180.000 |
| 123 | Komputer AI | 01/10/2025 | 1 | 4 | | 3.400.000 | - | 3.400.000 | | 849.996 | | 849.996 | 2.550.004 |
| 124 | Monitor Admin Kredit | 01/10/2025 | 1 | 4 | | 1.050.000 | - | 1.050.000 | | 262.500 | | 262.500 | 787.500 |
| 125 | Printer Epson L 3210 Dirut | 01/10/2025 | 1 | 4 | | 2.255.000 | - | 2.255.000 | | 563.748 | | 563.748 | 1.691.252 |
| 126 | Printer Epson L 121 Kabis | 01/10/2025 | 1 | 4 | | 1.750.000 | - | 1.750.000 | | 437.496 | | 437.496 | 1.312.504 |
| 127 | Baterai UPS | 02/03/2025 | 1 | 4 | | 550.000 | - | 550.000 | | 126.038 | | 126.038 | 423.962 |
| 128 | Printer Epson L121 (SLIK) | 28/10/2025 | 1 | 4 | | 1.695.000 | - | 1.695.000 | | 105.939 | | 105.939 | 1.589.061 |
| | Jumlah/ Total | | 164 | | 250.676.900 | 10.940.000 | 14.075.000 | 247.541.900 | 238.761.377 | 9.908.445 | 14.074.998 | 234.594.824 | 12.947.077 |
| | Kelompok II/ Group II | | 1 | 5 | | | | | | | | | |
| 1 | AC LG | 31/05/2004 | 1 | 8 | 2.460.500 | - | - | 2.460.500 | 2.460.499 | - | - | 2.460.499 | 1 |
| 2 | Filling Kabinet | 31/05/2004 | 2 | 8 | 1.179.800 | - | - | 1.179.800 | 1.179.799 | - | - | 1.179.799 | 1 |
| 3 | AC Changhong | 31/05/2005 | 1 | 8 | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | 1.799.999 | - | - | 1.799.999 | 1 |
| 4 | Rolling Door Aluminium | 25/01/2007 | 1 | 8 | 3.000.000 | - | - | 3.000.000 | 2.999.999 | - | - | 2.999.999 | 1 |
| 5 | Rak TV | 25/01/2007 | 1 | 8 | 250.000 | - | - | 250.000 | 249.999 | - | - | 249.999 | 1 |
| 6 | Pintu Tralis | 25/01/2007 | 1 | 8 | 850.000 | - | - | 850.000 | 849.999 | - | - | 849.999 | 1 |
| 7 | Komputer | 04/09/2007 | 1 | 8 | 5.120.000 | - | - | 5.120.000 | 5.119.999 | - | - | 5.119.999 | 1 |
| 8 | Rolling Door Aluminium u atas | 21/07/2007 | 1 | 8 | 500.000 | - | - | 500.000 | 499.999 | - | - | 499.999 | 1 |
| 9 | Komputer | 25/08/2007 | 1 | 8 | 5.287.000 | - | - | 5.287.000 | 5.286.999 | - | - | 5.286.999 | 1 |
| 10 | Komputer | 07/09/2008 | 1 | 8 | 4.250.000 | - | - | 4.250.000 | 4.249.999 | - | - | 4.249.999 | 1 |
| 11 | AC | 28/08/2009 | 1 | 8 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 12 | Kursi | 02/12/2011 | 2 | 8 | 450.450 | - | - | 450.450 | 450.449 | - | - | 450.449 | 1 |
| 13 | Kamera Digital | 04/08/2011 | 2 | 8 | 900.000 | - | 450.000 | 450.000 | 899.999 | - | 450.000 | 450.000 | 1 |
| 14 | Papan Nama BPR | 04/08/2011 | 2 | 8 | 2.010.000 | - | - | 2.010.000 | 2.009.999 | - | - | 2.009.999 | 1 |
| 15 | Lemari Arsip | 08/06/2011 | 1 | 8 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |
| 16 | Kursi Future | 08/12/2011 | 10 | 8 | 2.250.000 | - | - | 2.250.000 | 2.249.999 | - | - | 2.249.999 | 1 |
| 17 | AC | 17/12/2011 | 1 | 8 | 4.184.000 | - | - | 4.184.000 | 4.183.999 | - | - | 4.183.999 | 1 |
| 18 | Mesin Penghitung Uang | 23/12/2011 | 1 | 8 | 3.300.000 | - | - | 3.300.000 | 3.299.999 | - | - | 3.299.999 | 1 |
| 19 | Tangga Besi/Aluminium | 30/01/2012 | 1 | 8 | 475.000 | - | - | 475.000 | 474.999 | - | - | 474.999 | 1 |
| 20 | HP Flexi | 17/02/2012 | 4 | 8 | 880.000 | - | - | 880.000 | 879.999 | - | - | 879.999 | 1 |
| 21 | Pesawat Telepon | 21/02/2012 | 1 | 8 | 775.000 | - | - | 775.000 | 774.999 | - | - | 774.999 | 1 |
| 22 | Pesawat Telepon | 27/02/2012 | 1 | 8 | 825.000 | - | - | 825.000 | 824.999 | - | - | 824.999 | 1 |
| 23 | AC | 06/01/2012 | 1 | 8 | 3.620.000 | - | - | 3.620.000 | 3.619.999 | - | - | 3.619.999 | 1 |
| 24 | Sound Sistem | 09/03/2012 | 1 | 8 | 1.188.000 | - | - | 1.188.000 | 1.187.999 | - | - | 1.187.999 | 1 |
| 25 | Kamera Digital | 13/09/2012 | 1 | 8 | 1.000.000 | - | - | 1.000.000 | 999.999 | - | - | 999.999 | 1 |

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|----|---------------------------------------|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| 26 | Kursi Putar | 03/01/2013 | 1 | 8 | 400.000 | - | - | 400.000 | 399.999 | - | - | 399.999 | 1 |
| 27 | Air Cooler | 03/07/2013 | 1 | 8 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 28 | Kursi Putar | 04/03/2013 | 2 | 8 | 900.000 | - | - | 900.000 | 899.999 | - | - | 899.999 | 1 |
| 29 | Mesin Absensi | 03/03/2014 | 1 | 8 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 30 | Lemari Besi Cubboart 2 pintu | 28/03/2014 | 1 | 8 | 2.360.000 | - | - | 2.360.000 | 2.359.999 | - | - | 2.359.999 | 1 |
| 31 | Filling Cabinet 4 laci | 28/03/2014 | 1 | 8 | 2.150.000 | - | - | 2.150.000 | 2.149.999 | - | - | 2.149.999 | 1 |
| 32 | Lemari Besi Cubboart 2 pintu | 20/06/2014 | 1 | 8 | 2.400.000 | - | - | 2.400.000 | 2.399.999 | - | - | 2.399.999 | 1 |
| 33 | Pesawat Telepon SahatelS77 | 11/06/2014 | 1 | 8 | 199.000 | - | - | 199.000 | 198.999 | - | - | 198.999 | 1 |
| 34 | Kamera SONY DSCW810 | 11/06/2014 | 1 | 8 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.399.999 | - | - | 1.399.999 | 1 |
| 35 | Penyekat kaca Aluminium | 15/02/2016 | 1 | 8 | 2.700.000 | - | - | 2.700.000 | 2.699.999 | - | - | 2.699.999 | 1 |
| 36 | Kursi Putar EDP | 15/02/2016 | 1 | 8 | 700.000 | - | - | 700.000 | 699.999 | - | - | 699.999 | 1 |
| 37 | AC Sharp 1 PK | 17/02/2016 | 1 | 8 | 3.385.000 | - | - | 3.385.000 | 3.384.999 | - | - | 3.384.999 | 1 |
| 38 | Logo BPR | 17/02/2016 | 1 | 8 | 3.900.000 | - | - | 3.900.000 | 3.899.999 | - | - | 3.899.999 | 1 |
| 39 | Speaker Active | 17/03/2016 | 1 | 8 | 1.600.000 | - | - | 1.600.000 | 1.599.999 | - | - | 1.599.999 | 1 |
| 40 | HP Nokia RM 133 | 23/09/2016 | 1 | 8 | 310.000 | - | - | 310.000 | 309.999 | - | - | 309.999 | 1 |
| 41 | Papan Nama BPR | 30/09/2016 | 1 | 8 | 3.100.000 | - | - | 3.100.000 | 3.099.999 | - | - | 3.099.999 | 1 |
| 42 | DVD Player | 02/10/2017 | 1 | 8 | 350.000 | - | - | 350.000 | 346.368 | 3.631 | - | 349.999 | 1 |
| 43 | Kursi Putar | 23/02/2017 | 1 | 8 | 2.600.000 | - | - | 2.600.000 | 2.545.833 | 54.165 | - | 2.599.999 | 1 |
| 44 | Mesin Hitung Uang | 03/10/2017 | 1 | 8 | 4.900.000 | - | - | 4.900.000 | 4.797.917 | 102.083 | - | 4.899.999 | 1 |
| 45 | Kamera SONY | 24/05/2017 | 1 | 8 | 1.400.000 | - | - | 1.400.000 | 1.327.056 | 72.943 | - | 1.399.999 | 1 |
| 46 | Mesin Fingerprint | 07/05/2018 | 1 | 8 | 1.200.000 | - | - | 1.200.000 | 975.000 | 150.000 | - | 1.125.000 | 75.000 |
| 47 | CCTV | 07/12/2018 | 1 | 8 | 5.173.000 | - | - | 5.173.000 | 4.203.032 | 646.620 | - | 4.849.652 | 323.348 |
| 48 | Kursi Putar | 16/07/2018 | 1 | 8 | 4.409.000 | - | - | 4.409.000 | 3.536.379 | 551.124 | - | 4.087.503 | 321.497 |
| 49 | Kursi Putar | 16/07/2018 | 1 | 8 | 3.149.000 | - | - | 3.149.000 | 2.525.754 | 393.624 | - | 2.919.378 | 229.622 |
| 50 | Lemari Chubb | 24/07/2018 | 1 | 8 | 16.000.000 | - | - | 16.000.000 | 12.833.357 | 2.000.004 | - | 14.833.361 | 1.166.639 |
| 51 | Kursi tunggu 3 dudukan | 28/04/2020 | 2 | 8 | 4.867.500 | - | - | 4.867.500 | 2.839.368 | 608.436 | - | 3.447.804 | 1.419.696 |
| 52 | Pagar Pengaman Lt. 2 | 30/04/2020 | 1 | 8 | 4.000.000 | - | - | 4.000.000 | 2.333.352 | 500.004 | - | 2.833.356 | 1.166.644 |
| 53 | Tralis | 30/04/2020 | 2 | 8 | 500.000 | - | - | 500.000 | 291.648 | 62.496 | - | 354.144 | 145.856 |
| 54 | Lemari Arsip Kaca | 18/05/2020 | 2 | 8 | 5.517.600 | - | - | 5.517.600 | 3.161.125 | 689.700 | - | 3.850.825 | 1.666.775 |
| 55 | Pemadam Kebakaran | 06/04/2020 | 1 | 8 | 1.562.420 | - | - | 1.562.420 | 895.125 | 195.300 | - | 1.090.425 | 471.995 |
| 56 | Penyekat Kaca (Lt.2) | 06/04/2020 | 1 | 8 | 6.803.220 | - | - | 6.803.220 | 3.897.685 | 850.404 | - | 4.748.089 | 2.055.131 |
| 57 | Telepon PABX | 19/06/2020 | 1 | 8 | 11.085.000 | - | - | 11.085.000 | 6.235.326 | 1.385.628 | - | 7.620.954 | 3.464.046 |
| 58 | CCTV Ruang Server | 22/06/2020 | 1 | 8 | 2.300.000 | - | - | 2.300.000 | 1.293.732 | 287.496 | - | 1.581.228 | 718.772 |
| 59 | Kamera Webcam (Komp. Dirut) | 25/06/2020 | 1 | 8 | 450.000 | - | - | 450.000 | 253.152 | 56.256 | - | 309.408 | 140.592 |
| 60 | Exhaust Fan | 25/06/2020 | 1 | 8 | 360.335 | - | - | 360.335 | 202.662 | 45.036 | - | 247.698 | 112.637 |
| 61 | Papan Nama Kasir dan CS | 27/07/2020 | 2 | 8 | 258.000 | - | - | 258.000 | 142.464 | 32.256 | - | 174.720 | 83.280 |
| 62 | Korden | 08/06/2020 | 1 | 8 | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 | 828.125 | 187.500 | - | 1.015.625 | 484.375 |
| 63 | Wastafel | 08/07/2020 | 1 | 8 | 1.059.000 | - | - | 1.059.000 | 584.643 | 132.372 | - | 717.015 | 341.985 |
| 64 | Sekat Acrylic | 18/08/2020 | 1 | 8 | 1.620.000 | - | - | 1.620.000 | 877.500 | 202.500 | - | 1.080.000 | 540.000 |
| 65 | Asesoris Pelindung Pintu Kaca | 10/01/2020 | 1 | 8 | 2.200.000 | - | - | 2.200.000 | 1.168.767 | 275.004 | - | 1.443.771 | 756.229 |
| 66 | Telepon PABX | 10/06/2020 | 1 | 8 | 840.000 | - | - | 840.000 | 446.250 | 105.000 | - | 551.250 | 288.750 |
| 67 | AC (Ruangan Kredit) | 17/11/2020 | 1 | 8 | 7.000.000 | - | - | 7.000.000 | 3.572.933 | 875.004 | - | 4.447.937 | 2.552.063 |
| 68 | Instalasi Listrik | 12/04/2020 | 1 | 8 | 4.950.000 | - | - | 4.950.000 | 2.526.587 | 618.756 | - | 3.145.343 | 1.804.657 |

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|-----|--|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| 69 | Printer Epson L110 Kredit | 16/12/2020 | 1 | 8 | 2.150.000 | - | - | 2.150.000 | 1.123.008 | 268.750 | - | 1.391.758 | 758.242 |
| 70 | Papan Nama BPR Neon Box | 22/12/2020 | 1 | 8 | 16.000.000 | - | - | 16.000.000 | 8.000.016 | 2.000.004 | - | 10.000.020 | 5.999.980 |
| 71 | Kursi Banket Hitam | 01/04/2021 | 5 | 8 | 3.437.500 | - | - | 3.437.500 | 1.718.736 | 429.684 | - | 2.148.420 | 1.289.080 |
| 72 | Lemari Arsip (Dirut) | 01/04/2021 | 1 | 8 | 4.125.000 | - | - | 4.125.000 | 2.062.512 | 515.628 | - | 2.578.140 | 1.546.860 |
| 73 | Kursi Putar Kabag Operasional | 03/08/2021 | 1 | 8 | 990.000 | - | - | 990.000 | 474.398 | 123.756 | - | 598.154 | 391.846 |
| 74 | Filling Cabinet Tiger | 03/09/2021 | 1 | 8 | 2.695.000 | - | - | 2.695.000 | 1.291.358 | 336.876 | - | 1.628.234 | 1.066.766 |
| 75 | Alat Pemadam Kebakaran | 19/03/2021 | 1 | 8 | 1.065.123 | - | - | 1.065.123 | 510.370 | 133.140 | - | 643.510 | 421.613 |
| 76 | Pesawat Telepon Panasonic KXTD 3412+Instalasi | 26/03/2021 | 2 | 8 | 1.210.000 | - | - | 1.210.000 | 567.180 | 151.248 | - | 718.428 | 491.572 |
| 77 | Rak Gantung Belakang | 26/04/2021 | 1 | 8 | 5.285.000 | - | - | 5.285.000 | 2.422.288 | 660.624 | - | 3.082.912 | 2.202.088 |
| 78 | Kipas Angin Dapur | 29/04/2021 | 1 | 8 | 280.000 | - | - | 280.000 | 128.348 | 35.004 | - | 163.352 | 116.648 |
| 79 | Anti Slip Tangga | 17/05/2021 | 1 | 8 | 978.000 | - | - | 978.000 | 438.084 | 122.256 | - | 560.340 | 417.660 |
| 80 | Tangga | 08/06/2021 | 1 | 8 | 500.000 | - | - | 500.000 | 213.528 | 62.496 | - | 276.024 | 223.976 |
| 81 | CCTV Ruang Meeting | 12/07/2021 | 1 | 8 | 2.115.000 | - | - | 2.115.000 | 815.147 | 264.372 | - | 1.079.519 | 1.035.481 |
| 82 | Neon Box | 18/12/2021 | 1 | 8 | 5.000.000 | - | - | 5.000.000 | 1.874.988 | 624.996 | - | 2.499.984 | 2.500.016 |
| 83 | Smart Lock Pintu Ruang Brankas | 22/11/2022 | 1 | 8 | 1.900.000 | - | - | 1.900.000 | 494.800 | 237.504 | - | 732.304 | 1.167.696 |
| 84 | Instalasi Listrik | 12/08/2022 | 1 | 8 | 6.500.000 | - | - | 6.500.000 | 1.692.700 | 812.496 | - | 2.505.196 | 3.994.804 |
| 85 | Papan Dilarang Parkir | 14/09/2023 | 1 | 8 | 900.000 | - | - | 900.000 | 150.000 | 112.500 | - | 262.500 | 637.500 |
| 86 | AC Ruang Meeting (tukar tambah) | 15/11/2023 | 1 | 8 | 2.850.000 | - | - | 2.850.000 | 415.626 | 356.250 | - | 771.876 | 2.078.124 |
| 87 | AC Ruang Kredit | 22/01/2024 | 1 | 8 | 6.600.000 | - | - | 6.600.000 | 825.000 | 825.000 | - | 1.650.000 | 4.950.000 |
| 88 | Cooling Fan | 13/02/2024 | 1 | 8 | 295.000 | - | - | 295.000 | 33.803 | 36.876 | - | 70.679 | 224.321 |
| 89 | AC lantai 2 | 22/03/2024 | 1 | 8 | 3.400.000 | - | - | 3.400.000 | 354.167 | 425.004 | - | 779.171 | 2.620.829 |
| 90 | Kas Box | 25/03/2024 | 1 | 8 | 519.920 | - | - | 519.920 | 54.158 | 64.992 | - | 119.150 | 400.770 |
| 91 | Kursi CS/Teller | 06/12/2024 | 1 | 8 | 477.498 | - | - | 477.498 | 34.818 | 59.688 | - | 94.506 | 382.992 |
| 92 | Kursi (Baru) | 19/07/2024 | 1 | 8 | 497.641 | - | - | 497.641 | 31.103 | 62.208 | - | 93.311 | 404.330 |
| 93 | Mesin Hitung Uang | 11/05/2024 | 1 | 8 | 3.500.000 | - | - | 3.500.000 | 72.916 | 437.496 | - | 510.412 | 2.989.588 |
| 94 | AC (ruang meeting) | 25/11/2024 | 1 | 8 | 10.589.000 | - | - | 10.589.000 | 220.604 | 1.323.624 | - | 1.544.228 | 9.044.772 |
| 95 | Kamera CCTV | 16/12/2024 | 1 | 8 | 1.020.000 | - | - | 1.020.000 | 10.625 | 127.500 | - | 138.125 | 881.875 |
| 96 | Kanopi Outdoor | 13/01/2025 | 1 | 8 | 7.500.000 | 7.500.000 | - | 7.500.000 | | 937.500 | - | 937.500 | 6.562.500 |
| 97 | Neonbox | 13/01/2025 | 1 | 8 | 1.750.000 | 1.750.000 | - | 1.750.000 | | 218.748 | - | 218.748 | 1.531.252 |
| 98 | Mesin Absensi | 24/02/2025 | 1 | 8 | 1.500.000 | 1.500.000 | - | 1.500.000 | | 171.875 | - | 171.875 | 1.328.125 |
| 99 | Kursi Ruang Meeting | 20/06/2025 | 10 | 8 | 2.850.000 | 2.850.000 | - | 2.850.000 | | 207.816 | - | 207.816 | 2.642.184 |
| 100 | Kursi Dirut | 20/06/2025 | 1 | 8 | 900.000 | 900.000 | - | 900.000 | | 65.625 | - | 65.625 | 834.375 |
| 101 | Lemari Akad Kredit | 07/03/2025 | 1 | 8 | 2.420.000 | 2.420.000 | - | 2.420.000 | | 151.248 | - | 151.248 | 2.268.752 |
| 102 | Lemari Loker | 07/03/2025 | 1 | 8 | 3.000.000 | 3.000.000 | - | 3.000.000 | | 187.500 | - | 187.500 | 2.812.500 |
| | Jumlah/ Total | | 137 | | 257.792.507 | 19.920.000 | 450.000 | 277.262.507 | 167.530.129 | 23.633.628 | 450.000 | 190.713.759 | 86.548.749 |
| | JUMLAH/ TOTAL | | 301 | | 508.469.407 | 30.860.000 | 14.525.000 | 524.804.407 | 406.291.506 | 33.542.072 | 14.524.997 | 425.308.582 | 99.495.825 |

| No | Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Umur/ Age | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi/ Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR) | Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses | | Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR) | Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR) |
|-------------------------------------|---------------------------------------|--|----------------|--------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| REKAPITULASI/ RECAPITULATION | | | | | | | | | | | | | |
| I | Kendaraan/ Vehicle | | 2 | | 218.950.000 | - | - | 218.950.000 | 123.116.649 | 24.999.996 | - | 148.116.645 | 70.833.355 |
| II | Inventaris/ Equipment | | 301 | | 508.469.407 | 30.860.000 | 14.525.000 | 524.804.407 | 406.291.506 | 33.542.072 | 14.524.997 | 425.308.582 | 99.495.825 |
| | JUMLAH/ TOTAL | | 303 | | 727.419.407 | 30.860.000 | 14.525.000 | 743.754.407 | 529.408.155 | 58.542.068 | 14.524.997 | 573.425.227 | 170.329.180 |

LAMPIRAN 4/ *APPENDIX 4*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS***

PT BPR NUSAPANIDA KUTA
DAFTAR ASET TAKBERWUJUD
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR NUSAPANIDA KUTA
LIST OF INTANGIBLE ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

| No | Blaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses | Tahun Perolehan/ Year Acquisition | Jumlah/ Qty | Amor/ Amor/ | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR) | Mutasi Movements | | Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR) | Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR) | Beban/ Expenses | | Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR) | Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR) |
|----|---|--|----------------|----------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--|---|
| | | | | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | | Penambahan/ Additions (IDR) | Pengurangan/ Deductions (IDR) | | |
| 1 | Aplikasi Bank | 30/06/2016 | 1 | 10% | 60.000.000 | - | - | 60.000.000 | 51.500.000 | 6.000.000 | - | 57.500.000 | 2.500.000 |
| 2 | Aplikasi Bank | 29/12/2020 | 1 | 25% | 2.500.000 | - | - | 2.500.000 | 2.499.999 | - | - | 2.499.999 | 1 |
| 3 | Aplikasi Bank | 30/12/2020 | 1 | 25% | 565.000 | - | - | 565.000 | 564.999 | - | - | 564.999 | 1 |
| 4 | Aplikasi Bank Baru (Penta Media) | 31/03/2024 | 1 | 10% | 67.150.000 | - | - | 67.150.000 | 5.595.830 | 6.714.996 | - | 12.310.826 | 54.839.174 |
| 5 | Aplikasi Bank (Sia Penta II Aplikasi) | 13/01/2025 | 1 | 100% | 18.000.000 | 18.000.000 | - | 18.000.000 | 18.000.000 | 17.999.999 | - | 17.999.999 | 1 |
| | JUMLAH/ TOTAL | | 5 | | 130.215.000 | | | 148.215.000 | 60.160.828 | 30.714.995 | | 90.875.823 | 57.339.177 |

LAMPIRAN 5/ APPENDIX 5

**DAFTAR SEMPANAN DARI BANK LAIN/
LIST OF DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
 Simpanan Dari Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
 Deposits from Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

| No | Nama Bank/ Bank Name | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|---|------------------------------|--------------------|------------|
| Deposito/ Time Deposits | | | |
| Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months | | | |
| 1 | PT BPR Dinar Jagad | 500.000.000 | - |
| | Sub Jumlah/ Sub Total | 500.000.000 | - |
| | Jumlah/ Total | 500.000.000 | - |

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00064/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Megah Raharja Berdaya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Megah Raharja Berdaya ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Megah Raharja Berdaya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Bank sudah menghitung, namun belum mencatat kewajiban yang harus dibentuk tersebut sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp291.015.173,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 16 April 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

No. 00064/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Megah Raharja Berdaya

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Megah Raharja Berdaya ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Megah Raharja Berdaya as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

The bank has performed the calculation but has not yet recorded the liability that should be recognized in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits, resulting in a provisioning shortfall of Rp291,015,173,-. This has an impact on the core capital and the Bank's Health ratios for the current year.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on April 16, 2025.

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kalimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaitimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan



Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ *Accountant Public Registered NRAP: AP-1723*
Denpasar, 14 April 2026/ *April 14, 2026*



00064

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

